

**PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA  
GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN  
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK  
NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Dajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

**AGUNG NUGROHO PUTRA**

**07505241005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA** ” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi program studi Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, Oktober 2011

Dosen Pembimbing,



**Drs. Sutarto, M.Sc,Ph.D**

**NIP. 130530823**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Nugroho Putra

NIM : 07505241005

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan –S1

Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dalam daftar pustaka..

Yogyakarta, 10 Oktober 2011

Yang menyatakan,



**Agung Nugroho Putra**  
**NIM. 07505241005**




## PENGESAHAN

### PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Disusun oleh  
**AGUNG NUGROHO PUTRA**  
**07505241005**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal, 24 Oktober 2011  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

#### Susunan Panitia dan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs. Sutarto, HP.Ph.D	Ketua/Sekretaris /Pembimbing		24/10/11
2. Drs. H. Sumarjo H. MT.	Penguji Utama I		27/10 - 2011
3. Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd.	Penguji Utama II		27/10 - 2011

Yogyakarta, November 2011

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



**Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd.**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

- ❖ *Dengan ilmu hidup menjadi lebih mudah, dengan seni hidup mejadi lebih indah, dan dengan agama hidup menjadi bermakna (Prof. H. A. Mukti Ali).*
- ❖ *Kesuksesan adalah hasil usaha keras, ketekunan, kesabaran, kebenaran, dalam bertindak dan berpikir. Akhirnya menyerahkan sesuatu kepada Allah Yang Maha Esa (R.A. Kartini).*
- ❖ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al Insyiroh : 6).*

### Persembahan :

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

- ❖ Bapak/Ibu ku yang senantiasa memberi kasih sayang, perhatian, dan doa demi keberhasilanku.
- ❖ Mbak Puji S, Mbak Erna W, dan Satria, yang selalu mendukungku.
- ❖ Hidayatun Estiani yang membuat semangat untuk menyelesaikan study ini.
- ❖ Sahabat-sahabat Teknik Sipil dan Perencanaan 2007 yang selalu memberiku motivasi.
- ❖ Almamaterku.

**PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA  
GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN  
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK  
NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**Oleh:  
AGUNG NUGROHO PUTRA  
NIM. 07505241005**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi prakerin pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta kelas 2 Tahun Ajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 sejumlah 31 siswa yang sudah melaksanakan Prakerin periode I. Pengumpulan data dari populasi untuk variabel kinerja guru pembimbing industri menggunakan angket dengan skala *likert* dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Sementara untuk variabel penguasaan program produktif menggunakan dokumentasi nilai rapor dari kelas 1 sampai kelas 2. Sedangkan untuk variabel prestasi Prakerin juga menggunakan dokumentasi yaitu nilai Prakerin yang tercantum dalam sertifikat Prakerin. Validasi instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisa korelasi *Product Moment* dan analisa regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $0,818 > 0,355$ ,  $P = 0,05$  dengan sumbangan efektif sebesar 24,9% dan  $X_1 = 2,932$ . (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $0,5932 > 0,355$ ,  $P = 0,05$  dengan sumbangan efektif sebesar 0,2% dan  $X_2 = 0,030$ . (3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri secara bersama-sama terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011, dengan dibuktikan koefisien korelasi  $0,902 > 0,355$ ,  $P = 0,05$  dengan sumbangan efektif sebesar 25,1% dan  $Y = -12,819 + 2,932X_1 + 0,030X_2$ .

Kata kunci : *Penguasaan Program Produktif, Kinerja Guru Pembimbing Industri, Prestasi Prakerin.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ini. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Program Produktif dan Kinerja Guru Pembimbing Industri Terhadap Prestasi Prakerin Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta" dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan tugas akhir skripsi itu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs.Sutarto, M.Sc,Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama ini hingga selesainya penyusuna laporan ini.
2. Bapak, Ibu, Kakak, Adik dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungannya hingga selesainya studyku.
3. Bapak Agus Santoso, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku dosen yang telah memvalidasi instrument dengan sangat obyektif.
4. Bapak Drs. H. Sumarjo H. MT. selaku dosen penguji utama I yang penuh kesabaran telah banyak memberikan banyak saran, bantuan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd selaku dosen penguji utama II yang penuh kesabaran telah banyak memberikan banyak saran, bantuan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dan selaku dosen yang telah memvalidasi instrument dengan sangat obyektif.
6. Bapak Drs. Paryoto, MT selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberi izin untuk penelitian ini.
7. Bapak Drs. Bujang Sabri selaku ketua kurikulum SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
8. Tim Pokja SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu saya dalam pengambilan data penelitian.

9. Semua guru bangunan yang telah membantu saya dalam pengambilan data.
10. Siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan 1 (TGB 1) SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang sudah membantu dalam pengambilan data.
11. Faqih Ma'arif selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama berkuliah.
12. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan angkatan 2007 Jono, Angger, Ian, Upik, Bu Dhanik, Syaiful, Basri, Maya, Aris, Alwan, Haris, Aji, Asih, Abdul, Sigit, Winarto, Imam, Adi, Candra, Sidik, Titi, Ing, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
14. Hidayatun Estiani yang selalu memberiku motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
15. Bapak ibu selaku staf KPLT Fakultas Teknik yang telah memberi bantuan.
16. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu perbaikan. Oleh karena itu penulis akan menerima dengan senang hati saran dan kritikan yang sifatnya membangun terhadap penelitian ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB. I    PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB. II   KAJIAN TEORI**

A. Program Produktif .....	8
----------------------------	---

1. Pengertian Mata Pelajaran Produktif .....	8
2. Penguasaan Mata Pelajaran Produktif .....	9
3. Materi Mata Pelajaran Produktif .....	10
4. Bidang Produktif Teknik Gambar Bangunan .....	11
5. Tinjauan Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dengan Prestasi Prakerin .....	12
B. Guru Pembimbing Prakerin .....	13
1. Deskripsi Guru Pembimbing Prakerin .....	13
2. Peran Guru dan Instruktur dalam Prakerin .....	16
3. Tinjauan Hubungan Guru Pembimbing Prakerin dengan Prestasi Prakerin .....	19
C. Praktek Kerja Industri (Prakerin) .....	20
1. Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin) .....	20
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Prakerin .....	23
3. Tujuan Prakerin.....	23
4. Manfaat Prakerin.....	25
5. Pelaksanaan Prakerin .....	26
6. Penilaian Prakerin .....	27
D. Hubungan Penguasaan Program Produktif dan Kinerja Guru Pembimbing Industri Terhadap Prestasi Prakerin.....	29
E. Kerangka Berfikir .....	29
F. Perumusan Hipotesis .....	32

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	33
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
E. Variabel dan Instrumen Penelitian .....	35
F. Uji Coba Instrumen .....	38
G. Hasil Uji Coba Instrumen .....	40
H. Teknik Pengumpulan Data .....	41
I. Analisis Data .....	43

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	53
B. Uji Persyaratan Analisis .....	59
C. Pengujian Hipotesis .....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Keterbatasan .....	74
C. Saran .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Nilai Mata Pelajaran .....	9
Tabel 2. Kriteria Nilai Prakerin.....	28
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban .....	38
Tabel 4. Hasil Validasi .....	40
Tabel 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas .....	41
Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Program Produktif .....	54
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru Pembimbing Industri .....	55
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kinerja Guru Pembimbing Industri .....	57
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Prakerin.....	58
Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	60
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Multikololiniritas dengan Regresi .....	60
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Regresi $X_1$ Terhadap Y .....	62
Tabel 15. Interpretasi Koefisien $X_1$ Terhadap Y .....	63
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Regresi $X_2$ Terhadap Y .....	64
Tabel 17. Interpretasi Koefisien Korelasi $X_2$ Terhadap Y.....	65
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y .....	66
Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y .....	67
Tabel 20. Ringkasan Perhitungan SR dan SE .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	31
Gambar 2. Paradigma Penelitian .....	36
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Program Produktif .....	54
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru Pembimbing Industri..	56
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prakerin .....	58
Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Menyurat .....	78
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 3. Leger Nilai Program Pendidikan dan Latihan .....	90
Lampiran 4. Keterangan Pendekatan Mata Pelajaran .....	96
Lampiran 5. Leger Nilai Praktek Kerja Industri (Prakerin) .....	97
Lampiran 6. Buku Nilai Pembimbing Industri.....	104
Lampiran 7. Buku Monitoring Guru Pembimbing.....	112
Lampiran 8. Pengujian Validasi dan Reliabilitas.....	125
Lampiran 9. Data Hasil Uji Instrumen .....	127
Lampiran 10. Uji Persyaratan Analisis .....	128
Lampiran 11. Pengujian Hipotesis.....	133
Lampiran 12. Menghitung SE dan SR .....	136
Lampiran 13. Tabel Perhitungan.....	137
Lampiran 14. Lembar Bimbingan.....	138

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan etos kerja yang tinggi, sehingga mampu berperan aktif dalam mengisi pembangunan dan mampu untuk berkompetisi dalam dunia kerja yang semakin ketat. Hampir semua lapangan pekerjaan menuntut sumber daya manusia yang terampil dalam bidang kerja yang akan digelutinya. Untuk memperoleh tenaga-tenaga kerja tersebut memerlukan banyak upaya dari berbagai pihak diantaranya lembaga pendidikan.

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Penigkatan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan sangat penting. Salah satu lembaga yang dianggap mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional diatas adalah sekolah dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia dengan kebutuhan sektor pendidikan menunjukan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi siswanya. Tujuan pendidikan bagi Sekolah Menengah Kejuruan seperti yang tercantum dalam kurikulum SMK 2004 adalah : 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2)

menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, 3) menyiapkan tenaga kerja yang profesional untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang, 4) menyiapkan *output*/tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adatif dan kreatif.

Dengan adanya tujuan di atas, maka SMK perlu mempersiapkan program yang dapat menjawab tantangan tersebut. Bersama dengan dunia usaha/industri (DU/DI), SMK membentuk suatu program yang disebut sistem ganda (PSG). PSG merupakan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan para siswa mencapai ketrampilan keahlian sesuai dengan bidang yang mereka tekuni. Pendekatan ini merupakan upaya mendekatkan kesesuaian antar kebutuhan lapangan kerja dan penyedia tenaga kerja. Pelaksanaan PSG memerlukan kerjasama yang erat antara SMK dan DU/DI yang sifatnya saling menguntungkan.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum setiap program keahlian masing-masing. Prakerin merupakan aplikasi teori dan *skill* (ketrampilan) bidang keahlian yang didapatkan siswa dalam kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Siswa yang melaksanakan Praktik Kerja Industri sebelumnya harus memiliki pengetahuan dasar dalam berbagi bidang mata pelajaran khususnya program produktif. Komponen pendidikan produktif meliputi :

1. Komponen teori kejuruan dimaksudkan untuk membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan, dilaksanakan di sekolah.

2. Komponen praktek dasar profesi yang berupa latihan kerja untuk menguasai teknik bekerja secara baik dan benar sesuai tuntutan persyaratan keahlian profesi, dilaksanakan sebagaimana disekolah dan sebagian di industri.
3. Komponen profesi yaitu berupa kegiatan praktek bekerja secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional, dilaksanakan di dunia industri dalam bentuk Praktek Kerja Industri, berbentuk kegiatan mengajar pekerjaan produksi atau jasa di industri atau perusahaan.

Kesuksesan pelaksanaan Prakerin didukung adanya kesadaran dan manfaat yang diperoleh ketiga pelaku utama yang terlibat (DU/DI, Guru, dan siswa). Bagi DU/DI dapat memperoleh tenaga kerja baru umumnya taat pada aturan dan tekun bekerja, bagi sekolah, tanggungan biaya menjadi ringan karena selama Prakerin biaya rutin sekolah dapat ditekan sebab proses pembelajaran tidak berlangsung di sekolah, bagi siswa hasil belajar akan lebih bermakna dan waktu untuk mencapai keahlian profesional menjadi singkat dan relatif lebih murah.

SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang telah melaksanakan pendidikan sistem ganda sesuai dengan program dari pemerintah. SMK Negeri 2 Yogyakarta untuk Prakerin tiap tahunnya menerjunkan sembilan program studi (Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Survey dan Pemetaan, Teknik Audio Video, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan). Program dasar kejuruan yang ada pada sembilan jurusan tersebut memiliki beban yang masing-masing harus

menyiapkan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Pada sembilan jurusan tersebut memiliki misi yang sama tetapi profesi tamatan berbeda.

Pelaksanaan Prakerin, SMK Negeri 2 Yogyakarta menggunakan sistem tiga bulan berturut-turut dan secara bergantian pada tiap jurusan di kelas 2 pertengahan semester tiga dan ada yang di kelas 3 semester lima. Sebelum melaksanakan Prakerin para siswa diberi bimbingan mental, administrasi PSG, informasi DU/DI dan lain-lain yang berhubungan dengan Prakerin. Peningkatan kualitas siswa pendidikan SMK tercermin dari prestasi belajar mereka. Dengan kata lain prestasi belajar meningkat akan meningkat pula kualitas siswa lulusan SMK sehingga lebih mudah memasuki dunia kerja sesuai dengan misi pendidikan SMK tersebut.

Berkaitan dengan kualitas Prakerin merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata pelajaran produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat Prakerin. Penguasaan mata pelajaran tersebut diperoleh siswa dalam prestasi akademik yang tercermin dalam nilai rapor. Aspek afektif berupa minat/keinginan/kesadaran siswa untuk melaksanakan Prakerin di DU/DI yang selama ini berbeda-beda tempat. Sedangkan aspek psikomotorik berupa ketrampilan (*life skill*) siswa yang didapat di SMK untuk melaksanakan praktek kerja industri di DU/DI. Dari ketiga aspek tersebut ada hubungannya dengan prestasi prakerin.

Guru pembimbing industri dalam melaksanakan tugasnya diharapkan memiliki pengetahuan yang luas serta ketrampilan dalam melaksanakan dan menyelenggarakan Prakerin bagi siswa SMK. Guru pembimbing industri dituntut

untuk memiliki pemahaman, pengetahuan yang baik tentang pelaksanaan dan penyelenggaraan prakerin. Guru pembimbing industri dan instruktur dituntut memiliki pengetahuan ketrampilan tentang dunia usaha dan dunia industri dan instruktur diharapkan memiliki pemahaman pada aspek-aspek pendidikan dan pengajaran dalam meningkatkan kemampuan membimbing Prakerin untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu guru pembimbing industri diharapkan dengan sungguh-sungguh mengaplikasikan pengalamannya membimbing prakerin serta mampu menemukan pengalaman baru dalam membimbing prakerin. Pengalaman membimbing sebelumnya diharapkan menjadi bekal dasar, pertimbangan untuk bertindak/mengambil keputusan dalam usahanya membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberi nasihat dan informasi prakerin dalam usahanya meningkatkan kemampuannya membimbing prakerin.

Selama ini belum ada penelitian yang mengetahui tentang hubungan penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin. Bertolak dari sejumlah permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penguasaan Program Produktif dan Kinerja Guru Pembimbing Industri Terhadap Prestasi Prakerin Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Yogyakarta”**.

### **A. Identifikasi Masalah**

Setelah memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka perlu mengidentifikasi terlebih dahulu untuk memperjelas kemungkinan masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan Prakerin siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih.
2. Guru pembimbing industri yang belum siap membimbing siswa Prakerin.
3. Kerja sama antara siswa dan guru pembimbing industri di sekolah maupun di industri selama pelaksanaan Prakerin.
4. Prakerin diakui oleh industri sebagai terobosan upaya peningkatan pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja yang terampil.
5. Selama siswa berada di dunia usaha/dunia industri ada guru pembimbing industri dari sekolah yang berkunjung melakukan bimbingan monitoring pelaksanaan Prakerin.
6. Kurangnya materi pelajaran yang didapat untuk dipraktikkan dalam pelaksanaan Prakerin.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penguasaan program produktif berpengaruh terhadap prestasi Prakerin?
2. Apakah kinerja guru pembimbing industri berpengaruh terhadap prestasi Prakerin ?
3. Apakah penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi Prakerin ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan program produktif terhadap prestasi Prakerin.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin.
3. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri secara bersama-sama terhadap prestasi Prakerin.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Sebagai wacana tambahan yang diharapkan dapat berguna bagi akademis dalam bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing terhadap prestasi Prakerin.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Memberikan masukan pada dunia pendidikan atau sekolah, tentang pentingnya pembekalan teori di sekolah sebelum melaksanakan Prakerin dan mengembangkan kemampuan SMK untuk membekali kemampuan dasar kejuruan kepada siswa sebelum terjun ke dunia usaha/dunia industri.
- b. Memberikan pengetahuan dan motivasi siswa dalam belajar dan pada waktu melaksanakan Prakerin.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Program Produktif**

Untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri dunia usaha/asosiasi profesi, substansi pelajaran dikemas dalam berbagai mata pelajaran yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program normatif, program adaptif, dan program produktif.

##### **1. Pengertian Mata Pelajaran Produktif**

Kelompok program produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh DU/DI.

Komponen pendidikan yang menjadikan SMK berbeda dengan SMU adalah komponen produktif. Komponen ini meliputi semua mata pelajaran yang bersifat kejuruan. Depdikbud (1999:3) menjelaskan yang dimaksud mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan. Materi dari program produktif terutama pada SMK Teknik Gambar Bangunan meliputi teori kejuruan yaitu mata pelajaran yang membekali pengetahuan tentang teknik dasar keahlian kejuruan antara lain program produktif diajarkan secara spesifik dengan kebutuhan tiap program keahlian (Dikmenjur, 2004: 8).

## 1. Penguasaan Mata Pelajaran Produktif

Penguasaan program produktif merupakan suatu teori dan praktek terhadap mata pelajaran kejuruan dengan keahlian tertentu sesuai dengan program keahlian masing-masing. Seberapa jauh siswa menguasai mata pelajaran produktif diwujudkan dalam prestasi. Hasil dari prestasi belajar dapat dikelompokkan dalam berbagai mata pelajaran, diantaranya mata pelajaran produktif. Bukti konkrit mata pelajaran dijabarkan dalam perolehan nilai rapor siswa. Buku rapor tersebut menyajikan prestasi siswa yang mencantumkan kemajuan belajar siswa. Semua mata pelajaran yang diterima akan dievaluasi dalam bentuk ulangan atau praktek. Hasil yang diperoleh siswa dirapor berbentuk angka yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa dalam mata pelajaran yang telah diterima.

Rapor sering dikenal buku laporan hasil belajar pada SMK memiliki modifikasi penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Nilai Mata Pelajaran

Interval nilai	Huruf	Kriteria
9.00 s/d 10.00	A	Lulus Istimewa
7.51 s/d 8.99	B	Lulus Amat Baik
6.00 s/d 7.50	C	Lulus Baik
$\leq 5.99$	D	Belum Lulus

Sumber : Rapor SMK Negeri 2 Yogyakarta

Standar kelulusan mata pelajaran produktif lebih tinggi dari pada adaptif karena resiko kesalahan lebih tinggi dibanding dengan resiko adaptif. Ukuran yang tercantum pada rapor berat pencapaian hasil belajar siswa selama berada di lingkungan sekolah dalam proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya nilai yang ada pada rapor lebih ditentukan oleh kemampuan, kepribadian, sikap-

sikap intelegensi siswa sehingga guru selain menilai ukuran saat siswa menjawab soal ulangan juga harus melihat unsur lain yang menunjang.

Hasil belajar/prestasi siswa harus merupakan informasi yang berguna sebagai umpan balik bagi belajar mengajar selanjutnya. Seseorang siswa dinyatakan lulus/berhasil menyelesaikan mata pelajaran produktif, apabila siswa tersebut berhasil mencapai nilai rata-rata semua mata pelajaran produktif minimal 7,60 dan apabila belum mencapai nilai minimal maka dia harus melakukan remedial sampai diperoleh nilai minimal yang dipersyaratkan.

## **2. Materi Mata Diklat Produktif**

Materi dari mata pelajaran produktif, terutama pada SMK program Teknik

Gambar Bangunan antara lain:

1. Menggambar Teknik Dasar
2. Ilmu Statika
3. Ilmu Bangunan Gedung
4. Ilmu Bahan Bangunan
5. Keselamatan Kerja
6. Gambar Bangunan Gedung RAB dan Dokumen Proyek
7. Gambar Konstruksi Dinding dan Lantai
8. Gambar Konstruksi Pintu dan Jendeela
9. Praktek Dasar Teknik Bangunan
10. Praktek Ukur Tanah
11. Gambar Desain Interior dan Eksterior
12. Autocad Bangunan
13. Gambar Konstruksi Atap dan Langit-langit
14. Gambar Konstruksi Beton
15. Gambar Konstruksi Tangga
16. Gambar Konstruksi Jalan dan Jembatan
17. Gambar Konstruksi Saluran Air

*Sumber : Rapor SMK N 2 Yogyakarta*

Nilai mata pelajaran produktif dihitung dengan cara mencari nilai rata-rata semua mata pelajaran yang tergabung dalam mata pelajaran produktif tersebut dari semester I sampai semester III.

### **3. Bidang Produktif Teknik Gambar Bangunan**

Kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah salah satu kompetensi keahlian untuk program studi keahlian Teknik Bangunan yang ada di SMK.

Semua bentuk pelatihan kompetensi kejuruan gambar bangunan dititik beratkan pada proses pembekalan ketrampilan kejuruan berupa pembuatan komponen atau bagian suatu produk dari sistem produksi Teknik Bangunan, yang meliputi penguasaan pengetahuan (*knowledge*) untuk menunjang pengembangan ketrampilan kerja (*skill*) pada penguasaan keteknikan (teknik mengerjakan), agar peserta didik dapat bekerja dengan benar, tepat dan cepat (dasar profesional). Dengan penguasaan pengetahuan yang baik, maka pembentukan ketrampilan akan selalu disertai logika/nalar sehingga setiap proses kerja antara fisik dan pikiran saling menunjang.

Kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik diwujudkan dalam bentuk profil kemampuan (kompetensi) yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dalam dunia usaha/dunia industri.

#### **4. Tinjauan Hubungan antara Prestasi Mata Pelajaran Produktif dengan Prestasi Prakerin**

Penguasaan mata pelajaran produktif mutlak diperlukan untuk kesiapan siswa melaksanakan praktek kerja industri, karena dari tingkat penguasaan yang dimiliki akan dapat menunjang dalam keberhasilan melaksanakan praktek yang ditunjukan dengan kemampuan melaksanakan praktek yang dilakukan secara baik. Penguasaan yang dimiliki akan dapat membantu siswa dalam mengikuti bimbingan serta aturan berbagai cara kerja yang dijumpai di industri / di lapangan. Hal ini sangat berkaitan erat dan harus saling berkesinambungan satu sama lain.

Wena Made (1996) mendefinisikan pendidikan sistem ganda sebagai suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja serta terarah untuk mencapai tingkat keahlian tertentu, jadi apabila di lapangan dijumpai berbagai kendala dan kekurangan tentang kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh seorang siswa dalam melaksanakan Prakerin berat manandakan bahwa masih ada *input* pembelajaran yang kurang yaitu dalam pemberian materi disampaikan oleh guru atau keterbatasan penerimaan pada diri siswa dalam hal keteknikan. Jadi antara penguasaan mata pelajaran produktif dengan prestasi Prakerin erat sekali hubungannya dan tidak bias dipisahkan satu sama lain.

## **A. Guru Pembimbing Prakerin**

### **1. Diskripsi Guru Pembimbing Prakerin**

Untuk mencapai tujuan Prakerin, diperlukan suatu mekanisme kerja yang baik diantara pihak-pihak yang terkait yang dalam hal ini adalah pihak sekolah dan industri. Suatu mekanisme dikatakan baik apabila sekolah tersebut mampu menjalin kerja sama diantara sesama personal yang terdiri dari tenaga pelaksanaan Prakerin di sekolah dan industri dan dapat melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan. Tenaga pelaksana kerja di sekolah adalah guru pembimbing sedangkan di industri adalah pembimbing industri (*instruktur*). Guru pembimbing industri dalam membimbing siswa dituntut bersifat aktif. Guru pembimbing industri dalam memberikan bimbingan kepada siswa secara menyeluruh sejak awal hingga akhir pelaksanaan Prakerin yang meliputi; memberikan sejak awal hingga akhir pelaksanaan Prakerin, memonitoring kegiatan siswa di industri, bersama pembimbing industri membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan praktek siswa dan membimbing penyusunan laporan setelah selesai Prakerin, (Panduan Prakerin SMK N 2 Yogyakarta, 2010).

Secara umum, bahwa bimbingan itu dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pertolongan kepada individu dalam usaha untuk mencapai: kebahagiaan hidup pribadi, kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat, dapat hidup bersama dengan individu-individu lain, dan keharmonisan antara cita-cita individu dengan kemampuan yang dimilikinya.

Tujuan dari beberapa sasaran bimbingan kejuruan bertujuan agar praktis memberikan kesadaran siswa tentang dirinya dan lingkungannya, memberikan layanan informasi peserta kerja yang meliputi jenis pekerjaan yang ada didaerahnya, ada tidaknya kesempatan kerja, persyaratan yang diperlukan, dimana dengan lowongan tersebut tersedia, memantapkan persiapan yang diperlukan dalam pelaksanaan bimbingan kejuruan berdasarkan jenis pekerjaan dan pola hidup yang dilakukan nantinya, mengembangkan rencana karir secara realistis dan mempertimbangkan keinginan, ketrampilan dan kesempatan, melakukan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai instansi terkait untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan spesialisasinya, dan menyesuaikan mengatur diri, serta meningkatkan kemampuannya dalam bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawab agar didapatkan kepuasan dalam pekerjaan dan mendapatkan status sosial secara optimal.

Slamet PH (1994:18-22) “mengemukakan guru yang diperlukan pada PI adalah guru yang memahami keterkaitan antara isi yang dipelajari siswa di sekolah kejuruan dengan yang dialami di tempat kerja”. Pada dasarnya setiap guru dituntut memahami apa yang dipelajari siswa di sekolah maupun di tempat kerja serta keterkaitan satu sama lainnya.

Guru harus mampu memilih kondisi dan pengetahuan pembelajaran yang diperlukan untuk menjamin pengalaman belajar di sekolah dan pengalaman belajar di tempat kerja yang memungkinkan dapat mempromosikan pengembangan karir siswa dan guru harus mampu menyediakan program dan

layanan yang berkualitas kepada semua siswa, realistik terhadap kebutuhan ekonomi sekarang dan yang akan datang serta kesempatan untuk bekerja.

Jadi pada dasarnya, guru pembimbing dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri mempunyai tugas sebagai berikut: (Panduan Penyusunan Laporan Prakerin SMK N 2 Yogyakarta, 2011).

- a) Menginventarisasi/ mendata siswa yang praktek sesuai dengan tempat dan jurusan.
- b) Mencatat hal-hal penting tentang keadaan siswa (Prestasi siswa).
- c) Mendata kompetensi apa saja yang telah diperoleh.
- d) Memberikan masukan kepada instruktur tentang kompetensi siswa yang telah disepakati bersama.
- e) Menampung informasi/ masukan yang terus berkembang dari dunia industri.
- f) Membina, memotivasi dan mengarahkan siswa.
- g) Mendiskusikan bersama dengan instruktur masalah yang muncul.
- h) Melaporkan dan mengumpulkan hasil monitoring.
- i) Menginventarisasikan jadwal pelaksanaan uji kompetensi dari setiap Institusi.

Sedangkan tugas Instruktur pada pelaksanaan Praktek Kerja Industri adalah sebagai berikut:

- a) Memahami filosofis dan tujuan Prakerin.
- b) Menunjukkan kompetensi profesional dalam bidang pekerjaannya.
- c) Membimbing siswa selama di Industri.
- d) Memberikan penjelasan kepada siswa aspek teknis pekerjaan dan keselamatan kerja pada setiap bidang pekerjaan.

- e) Menularkan kemampuan kepada siswa bagi terbentuknya profesi kemampuan yang diharapkan oleh sekolah.
- f) Turut serta menyusun butir-butir program pengajaran bersama pihak sekolah agar tercapai keterkaitan antara dunia sekolah dengan dunia industri.
- g) Mengevaluasi hasil kerja siswa.
- h) Mengkomunikasikan informasi-informasi di dunia kerja.
- i) Memotivasi siswa agar lebih disiplin.

## **2. Peran Guru dan Instruktur dalam Prakerin.**

Menurut Dikmenjur (1997) guru dipandang sebagai ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) didefinisikan sebagai berikut : “Guru Pendidikan Sistem Ganda adalah individu yang memiliki kemampuan kompetensi, profesi keguruan atau pendidik secara dominan tetapi juga harus memiliki kompetensi teknis keahlian tertentu dan memiliki jiwa *enterprenurship*”.

Sehubungan dengan kemampuan guru dalam Pendidikan Sistem Ganda, Dikmenjur (1997) menjelaskan kompetensi profesi guru dalam Pendidikan Sistem Ganda adalah sebagai berikut :

- a) Mampu mengorganisasi program pembelajaran SMK yang kondusif.
- b) Mampu memberi inovasi dan motivasi kerja kepada siswa.
- c) Mampu menguasai keahlian baik secara teknis maupun secara teoritis.
- d) Mampu menguasai emosi sehingga menjadi suri teladan oleh siswa dan kawan seprofesi.

e) Mampu berkomunikasi dan berjiwa *entrepreneurship*.

Berdasarkan dari sejumlah unsur kompetensi guru dalam PSG seperti tersebut di atas, maka salah satu kemampuan yang diperlukan dari guru dalam melaksanakan program PSG diantaranya adalah kemampuan membimbing siswa PSG.

Pada pelaksanaan PSG, guru dan instruktur dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang melaksanakan praktek kerja industri, tentunya kegiatan membimbing itu sendiri lebih difokuskan kepada kegiatan memimpin, mengarahkan, menentukan dan memberikan petunjuk atau penjelasan yang secara khusus berhubungan dengan kegiatan PSG, sehingga dengan demikian seluruh potensi yang dimiliki siswa PSG dapat dioptimalkan sedemikian rupa mengarah kepada pencapaian PSG.

Menurut Sukanto (1988). Guru bertugas membimbing anak didik mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin, dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan minat mereka pada tingkat-tingkat usia tertentu.

Menurut Piters yang dikutip Nana Sujana (1989) tugas dan tanggung jawab guru sebagai pembimbing memberikan tekanan pada tugas (aspek mendidik) dan memberi bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

Imam Syafe'ie (1992) menyatakan, bahwa guru sebagai pembimbing membantu siswa agar mampu mengarahkan dan menyesuaikan diri pada lingkungan kehidupan, ini berarti guru hendaknya mampu membantu siswa

dalam mengubah dan memecahkan masalah melalui proses hubungan interpersonal.

Soedijarto (1997) menyebutkan bahwa bagi para pendidik yang profesional harus mampu menggunakan segala pengetahuan baik teori, konsep, definisi, disiplin ilmu, penilaian dan teknologi pendidikan untuk memecahkan masalah kependidikan, terutama dalam tanggung jawabnya membimbing peserta didik mencapai pendidikan nasional.

Guru dan instruktur dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing siswa PSG selain memiliki kemampuan membimbing, secara umum dalam pelaksanaan program praktek dasar maupun praktek keahlian produktif dituntut memenuhi persyaratan tertentu, sebagaimana yang dijelaskan oleh Dikmenjur (1997), yaitu : memiliki kepedulian tahapan upaya peningkatan mutu pendidikan terhadap upaya mutu pendidikan pada SMK, memiliki pengetahuan dan ketrampilan memiliki sikap dan etos kerja serta dedikasi yang tinggi terhadap bidang pekerjaan/profesinya, memiliki wawasan dunia kerja, peka terhadap perkembangan IPTEKS, menghargai profesinya maupun profesi lainnya.

Dengan memiliki sejumlah persyaratan seperti diatas, maka baik guru kejuruan maupun instruktur diharapkan mampu melaksanakan tugas pembimbingan terhadap siswa PSG dengan baik, terarah dan efektif.

Begitu pentingnya peran guru dalam keberhasilan praktek kerja industri peserta didik maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya sebab guru pada

saat ini bukan saja sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengelola proses belajar mengajar. Sebagai orang yang mengelola proses belajar mengajar tentunya harus mampu meningkatkan kemampuan dalam membuat perencanaan pelajaran, pelaksanaan dan pengelolaan pengajaran yang efektif, penilain hasil belajar yang objektif, sekaligus memberikan motivasi pada peserta didik dan juga membimbing peserta didik terutama ketika peserta didik sedang mengalami kesulitan belajar.

### **3. Tinjauan Hubungan Kinerja Guru Pembimbing Prakerin dengan Prestasi Prakerin**

Kepanitian dalam prakerin dikoordinir oleh Kelompok Kerja (POKJA) prakerin SMK Negeri 2 Yogyakarta yang melibatkan personil jurusan, guru, dan staf tata usaha dengan surat keputusan kepala sekolah. Sedangkan untuk pembimbing kegiatan terbagi 2 yaitu pembimbing sekolah dan industri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Dedi Supriadi (1999: 178), diantara berbagai masukan (*input*) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah kinerja guru.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas diketahui bahwa kinerja guru merupakan faktor yang dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan sikap dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya.

## **B. Praktek Kerja Industri (Prakerin)**

### **1. Pengertian Praktek Kerja Industri (Prakerin)**

Praktek kerja industri yang disingkat dengan Prakerin merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan system pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK.

Dalam Kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008) disebutkan Praktek Kerja Industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan Praktek Kerja Industri (Prakerin), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan.

Kemudian dalam jurnal program Prakerin (1999:1) dijelaskan bahwa Praktek Kerja Industri adalah suatu komponen praktek keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri.

Dalam Undang-Undang Prakerin Dikmendikti, (2003) diungkapkan bahwa Praktek Kerja Industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar.

Praktek Kerja Industri adalah suatu kegiatan belajar yang harus diikuti oleh siswa SMK sebagai wahana untuk lebih memantapkan hasil belajar dan sekaligus memberikan kesempatan untuk mendalami dan menghayati kemampuan hasil tersebut dalam situasi dan kondisi kerja yang sesungguhnya. Adanya praktek kerja industri hal yang ideal, karena siswa yang lebih mengenal masalah praktis berkenaan dengan bidang keahliannya.

Praktek Kerja Industri (Prakerin) juga merupakan suatu pola belajar dimana setiap siswa mengalami proses melalui bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya. Hal ini sesuai dengan teori media belajar Dale dalam Helmut Noker (1988:41) yang menyatakan bahwa:

“Praktek Kerja Industri sebagai salah satu media pendidikan yang sesuai dengan mendekati wujud ketrampilan sebenarnya akan muda diserap dan dimengerti dan sangat membantu siswa untuk mempersiapkan diri dari tujuan di lapangan kerja sesungguhnya.”

Prakerin memberikan pada siswa untuk memperoleh pengalaman untuk bekerja yang ada di industri atau dunia kerja. Disamping itu diarahkan untuk

memperoleh pengalaman dengan bahan kerja dan membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan terkini. Hasil dari kegiatan adalah didapatkannya wawasan dan keahlian di bidang keahlian serta wawasan mengenai hubungan sosial di dunia kerja ataupun industri.

Praktek kerja industri (Prakerin) adalah salah satu model penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara pendidikan sekolah dan penguasaan keahlian atau ketrampilan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian yang profesional sesuai dengan program studinya dan yang diharapkan dalam profil kemampuan lulusan SMK (Panduan Prakerin, 2002:5)

Kegiatan siswa dilapangan merupakan kegiatan bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya. Pelaksanaan yang demikian dimaksudkan agar siswa menguasai kompetensi keahlian standar yang baik. Maksud lain yaitu untuk menginternalisasikan sikap dan etos kerja yang positif sesuai dengan persyaratan tenaga kerja profesional pada bidangnya tenaga kerja profesional pada bidangnya.

Prakerin merupakan kesempatan belajar yang sangat berharga bagi siswa SMK, karena dalam praktek kerja tersebut siswa mendapat kesempatan untuk merelisasikan minat dan bakatnya terhadap suatu keahlian profesional tertentu. Penyelenggaraan Prakerin akan sangat membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah. Manfaat lainnya yaitu

dapat membekali siswa dengan pengalaman kerja nyata sesuai dengan program keahlian yang telah dipilihnya.

Jadi Prakerin adalah suatu bentuk kegiatan yang diikuti siswa dengan belajar langsung di dunia kerja secara terarah dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap dan ketrampilan sesuai cara belajar langsung di DU/DI.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Prakerin.**

Tingkat keberhasilan belajar dapat ditunjukkan dari tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

- a) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau faktor individu yaitu faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b) Faktor yang ada diluar individu atau faktor sosial yaitu faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru pembimbing, dan cara mengerjakannya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

## **3. Tujuan Prakerin**

Prakerin mempunyai tujuan sebagaimana tercantum dalam Kurikulum SMK, siswa diharapkan:

- a) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya.

- b) Memiliki tingkat kompetensi tersandar sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja.
- c) Menjadi kerja yang berwawasan mutu, ekonomis, kewirausahaan, dan produktif.
- d) Dapat menyerap nalar teknologi dan budaya kerja untuk kepentingan pengembangan dirinya.

Tujuan Prakerin menurut kurikulum SMK adalah agar siswa mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Pada kegiatan Prakerin siswa dituntut situasi dan kondisi sesungguhnya.

Bertolak tujuan Prakerin, dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan praktek kerja industri di bidang teknik bangunan, siswa disiapkan untuk menjadi tenaga kerja menengah yang terampil serta profesional dalam bidang teknik bangunan. Proses penyiapan ini mencakup ketiga ranah yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif.

Menurut Wena (1996) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan system ganda bertujuan untuk:

- a) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, ketrampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- b) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja.

- c) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional.
- d) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan.

#### **4. Manfaat Prakerin**

Manfaat yang diperoleh dari praktik kerja industri menurut Anwar (2005:50-51) adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tambah bagi peserta didik:
  - 1) Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamatan mereka memiliki keahlian sebagai bekal untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan.
  - 2) Waktu untuk mencapai keahlian profesional menjadi singkat keahlian profesional yang diperoleh melalui Pendidikan Sistem Ganda dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri peserta didik yang selanjutnya dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi.
- b) Nilai tambah bagi sekolah:
  - 1) Terjaminnya pencapaian tujuan pendidikan untuk member keahlian profesional bagi peserta didik.
  - 2) Tanggungan biaya pendidikan menjadi ringan.
  - 3) Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja.

4) Memberi kepuasan bagi penyelenggara pendidikan.

c) Nilai tambah bagi DU/DI:

- 1) Dapat mengetahui secara tepat kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja di perusahaan.
- 2) Pada batas-batas tertentu selama masa pendidikan peserta didik adalah tenaga kerja yang dapat memberi keuntungan.
- 3) DU/DI dapat memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan.
- 4) Memberi kepuasan bagi DU/DI karena ikut serta menentukan hari depan bangsa melalui pendidikan sistem ganda.

## **5. Pelaksanaan Prakerin**

Pengaturan pelaksanaan Prakerin dilakukan dengan mempertimbangkan dunia kerja atau industri untuk dapat menerima siswa serta jadwal praktek sesuai dengan kondisi setempat. Prakerin memerlukan perencanaan secara tepat oleh pihak sekolah dan pihak industri, agar dapat terselenggara dengan efektif dan efisien. Program Prakerin yang dilaksanakan di industri /perusahaan, menurut Dikmenjur, (2008) adalah meliputi:

- a) Praktek dasar kejuruan, dapat dilaksanakan sebagian di sekolah dan sebagian di industri apabila industri memiliki fasilitas pelatihan di industrinya. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktek dasar kejuruan sepenuhnya dilakukan di sekolah.

b) Praktek keahlian produktif, dilaksanakan di industri dalam bentuk *on job training*, berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa (pekerjaan sesungguhnya) di industri/perusahaan sesuai program keahliannya. Pengaturan program tersebut harus disepakati pada awal program oleh kedua pihak.

Prakerin merupakan tanggung jawab sekolah dan institusi pasangan hal ini adalah industri. Perencanaan perlu dilakukan oleh kedua belah pihak. Industri hendaknya diberi kebebasan dalam memberikan penilaian pelaksanaan praktek kerja industri yang dilakukan oleh siswa. Adapun hasil penilaian diserahkan pada pihak sekolah untuk diintegrasikan dengan mata pelajaran berkaitan.

## **6. Penilaian Prakerin**

Penilaian Prakerin mencakup penilaian proses dan hasil pekerjaan siswa selama berada di industri. Penilaian ini terutama berisi tentang bagaimana menentukan tingkatan keberhasilan siswa yang menguasai kemampuan dan perilaku selama Prakerin. Adapun pedoman pelaksanaan kegiatan penilaian prakerin sebagaimana tercantum dalam kurikulum SMK meliputi penilai, aspek yang dinilai, dan kriteria penilaian.

Menurut kurikulum SMK pedoman pelaksanaan penilaian menjadi wewenang penuh pihak industri, selama pelaksanaan Prakerin. Sekolah hanya menerima hasil penilaian dari industri untuk kemudian dikonversikan terhadap mata pelajaran terkait.

Pada akhir Prakerin siswa akan memperoleh hasil yang berbentuk nilai prestasi. Prestasi tersebut untuk mengakui kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari hasil pengembangan di lapangan. Dalam hasil Prakerin, siswa mendapat nilai dengan kriteria:

Table 2. Kriteria Nilai Prakerin

a. Aspek Teknis

Angka	Kualifikasi
$\geq 9$ s/d 10	Sangat Baik
$\geq 7$ s/d $< 9$	Baik
$\geq 5,5$ s/d $< 7$	Cukup
$\geq 4$ s/d $< 5,5$	Kurang
$< 4$	Kurang Sekali

b. Aspek Non Teknis

Aspek yang dinilai	Angka	Kualifikasi
Disiplin, Kerja sama, Inisiatif, Tanggung Jawab, dan Kebersihan.	$\geq 9$ s/d 10	Baik Sekali
	$\geq 7$ s/d $< 9$	Baik
	$\geq 5,5$ s/d $< 7$	Cukup
	$\geq 0$ s/d $< 5,5$	Kurang

Sumber : Buku Nilai Pembimbing Industri

Hasil yang diperoleh siswa akan ditunjukkan dalam bentuk sertifikat. Dalam KBBI (2003:1052) sertifikat adalah tanda/surat keterangan (pernyataan tertulis) atau tercetak dari orang yang berwenang (DU/DI) yang dapat digunakan sebagai bukti suatu kejadian (prestasi yang diperoleh siswa dalam Prakerin). Angka yang tertera pada sertifikat siswa merupakan hasil penilaian yang dilakukan DU/DI dengan aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

- a) Aspek teknis adalah tingkat penguasaan ketrampilan siswa dalam menyelesaikan bidang pekerjaan/kegiatan (kemampuan produktif).

- b) Aspek non teknis adalah sikap dan perilaku siswa selama di DU/DI yang menyangkut antara lain: disiplin, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab, dan kebersihan.

### **C. Hubungan Penguasaan Program Produktif dan Kinerja Guru Pembimbing Industri Terhadap Prestasi Prakerin**

Secara umum prestasi mata pelajaran produktif yang diperoleh di lingkungan sekolah serta bimbingan guru pembimbing industri yang terdiri dari bimbingan teknik dan bimbingan umum akan mempengaruhi baiknya prestasi Prakerin. Ini berarti bahwa pada saat melaksanakan prakerin segala kegiatan dan tugas akan dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan baik tanpa mengalami kesusahan, karena telah mendapat bekal materi mata pelajaran produktif pada saat disekolah. Kemampuan siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan mendapat bimbingan dari instruktur serta didukung oleh kemampuan yang dimiliki. Pembimbing selain melaksanakan bimbingan juga melaksanakan pengawasan sekaligus penilaian.

### **D. Kerangka Berfikir**

Pendidikan sistem ganda secara teoritis merupakan suatu proses pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis antara program pendidikan pada sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung pada dunia kerja secara terarah untuk mencapai suatu teknis keahlian profesional tertentu. Secara teknis siswa SMK dalam jangka

waktu tertentu dikirim ke dunia kerja (DU/DI) untuk bekerja pada profesi kerja tertentu yang sesuai dengan bidang studinya.

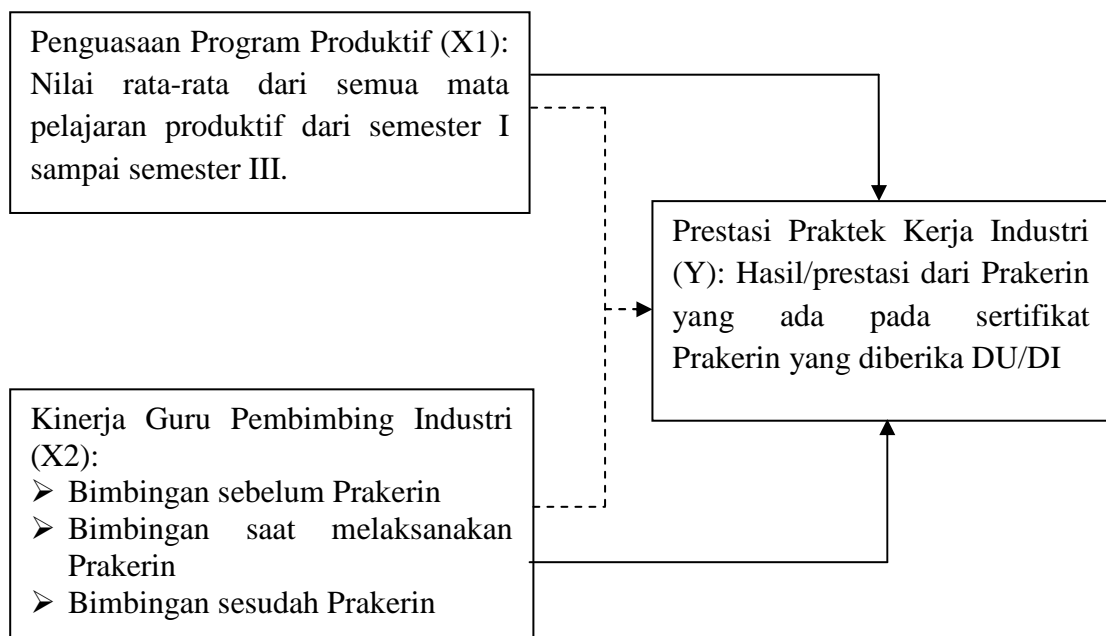
Dalam Prakerin di dunia kerja pelaksanaan kerja langsung dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan arahan/petunjuk dari pembimbing (*instruktur*) dunia kerja. Tujuan diadakannya Prakerin ini adalah agar siswa memperoleh gambaran yang nyata dan jelas mengenai situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga setelah lulus akan lebih mudah beradaptasi dalam memasuki pasaran kerja karena sudah berbekal keahlian profesi yang pernah didapatkan dari dunia kerja semasa sekolah.

Kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh siswa mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam kerja siswa dianggap berhasil atau berprestasi apabila memperoleh standar nilai yang merupakan akumulasi dari ketiga aspek tersebut, siswa memperolehnya melalui pengetahuan yang diterima di sekolah. Hasil yang diperoleh dari sekolah biasanya menjadi nilai pada rapor. Nilai rapor idealnya harus mampu membekali siswa secara teori, sehingga dalam Prakerin benar-benar bekerja secara sesungguhnya. Selesai Prakerin siswa akan memperoleh nilai sebagai tanda prestasinya di DU/DI yang berbentuk sertifikat.

SMK yang dapat menghasilkan lulusan yang diharapkan adalah SMK yang membekali para siswanya dengan materi pendukung antara lain pemberian program pelajaran yang berbasis kompetensi (program produktif) yang hasilnya berupa nilai rapor, dimana diharapkan setiap siswa mampu secara maksimal menguasainya. Tingginya nilai pada materi program produktif mampu membekali siswa saat Prakerin di DU/DI.

Dengan demikian perpaduan antara aspek kognitif (penguasaan siswa terhadap program produktif yang terwujud dalam perolehan nilai rapor) dan aspek psikomotorik (dalam hal ini Prestasi Prakerin) sudah terlihat ada hubungan dengan nilai setifikat yang diperoleh dari Prakerin.

Selain itu aspek afektif yang diwujudkan dalam setiap waktu pelaksanaan Prakerin sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan saat praktek. Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri diasumsikan mempengaruhi prestasi Prakerin yang diadakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Jika digambarkan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

### **E. Perumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah sebagian jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2002:64). Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian tentang tingkah laku, fenomena (gejala) sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif terhadap prestasi Prakerin pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Eksplanasinya adalah tergolong penelitian *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *deskriptif korelasional* karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variable dengan variable yang lain yaitu variabel penguasaan program produktif dan variabel kinerja guru pembimbing industri terhadap variabel prestasi Prakerin menggunakan pendekatan *kuantitatif* karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya.

##### **B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi oprasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

###### **1. Penguasaan Program Produktif**

Penguasaan program produktif dalam penelitian ini adalah suatu pemahaman terhadap mata pelajaran kejuruan dengan keahlian tertentu sesuai dengan program keahlian masing-masing. Seberapa jauh siswa menguasai

mata pelajaran produktif diwujudkan dalam prestasi yang di tunjukan dalam nilai rapor.

### **1. Kinerja Guru Pembimbing Industri**

Kinerja guru pembimbing industri dalam penelitian ini adalah suatu bentuk bimbingan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di dunia usaha/dunia industri pada saat siswa melaksanakan Prakerin sesuai dengan pedoman Prakerin SMK N 2 Yogyakarta dan kajian teori.

### **2. Prestasi Prakerin**

Prestasi Prakerin dalam penelitian ini adalah suatu pencapaian hasil dengan tingkah laku yang diarahkan terhadap tercapainya suatu nilai dari pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktek) di dunia usaha / dunia industri untuk memperoleh pengalaman kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru yang ditunjukkan dalam sertifikat Prakerin.

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, Jl. AM. Sangaji No.47 dengan subyek penelitian siswa kelas 2 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2010/2011 yang sudah melaksanakan Prakerin periode I. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari tanggal 21 Juli 2011.

## **B. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:61).

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 62). Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto (1991:104) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (1991:107) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah kelas 2 SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang telah melaksanakan Prakerin periode I tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 31 siswa.

## **C. Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Hatch dan Farhandy, 1981).

Kerlinger (1973) “menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari”. Sedangkan Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

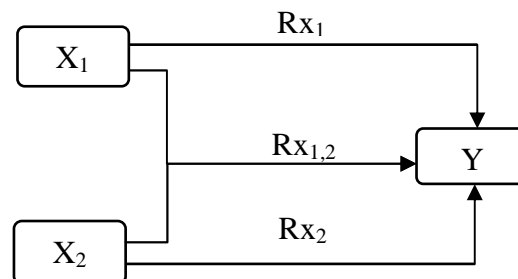
Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. (Sugiyono, 2011: 3). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang merupakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

a) Variabel Bebas (X)

Penguasaan Program Produktif ( $X_1$ ) dan Kinerja Guru Pembimbing Industri ( $X_2$ ).

b) Variabel Terikat (Y)

Prestasi Prakerin siswa kelas 2 program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 (Y)



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Penguasaan program produktif.

$X_2$  : Kinerja guru pembimbing industri.

Y : Prestasi Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan

SMK N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010 / 2011.

→ : Garis Regresi X terhadap Y.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. (Suharsimi Arikunto, 2002:136).

### **1. Instrumen Penguasaan Program Produktif**

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang penguasaan program produktif yaitu berupa nilai rapor pada program produktif dari kelas semester I sampai semester III siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang sudah melaksanakan Prakerin periode I.

### **2. Instrumen Kinerja Guru Pembimbing Industri**

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kinerja guru pembimbing industri. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Adapun instrumen angket (*kuesioner*) dalam penelitian ini terlampir.

### **3. Instrumen Prestasi Prakerin**

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang prestasi Prakerin yaitu berupa nilai yang di tunjukan dalam sertifikat Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 yang sudah melaksanakan Prakerin periode I.

### **D. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan realibel.

Uji coba instrumen pada penelitian ini langsung dilakukan dengan melibatkan siswa yang diambilkan dari populasi yang sama, mengingat jumlah responden yang tidak terlalu banyak, maka data uji coba selanjutnya dipakai untuk analisis data penelitian. Hal ini bisa disebut dengan teknik uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya. Hal ini mengacu pada Suharsimi Arikunto dalam Slamet Walijito (1988), yang menyarankan apabila uji coba yang diambil dari populasi sama sedangkan dari

pengolahan data diketahui validitas dan reliabilitas sudah memenuhi ketentuan, maka tidak ada salahnya jika data tersebut dipakai untuk data penelitian.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas yaitu keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. (Suharsimi Arikunto, 1990: 219). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah responden

X = skor item nomor tertentu

Y = skor total

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila  $r_{xy} > r$  tabel maka instrumen diaktakan valid dan apabila  $r_{xy} < r$  tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas menunjukan pada tingkat keterdalaman sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Suatu instrument yang sudah dapat dipercaya yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Apabila datanya sesuai dengan kenyataan maka beberapa kalipun diambil, tetap akan sama (Suharsimi Arikunto, 1990: 236) yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = reliabilitas instrumen.

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\Sigma \sigma_b^2$  = jumlah varians butir.

$\sigma_t^2$  = varians total.

Jika  $r_{11} > r$  tabel instrumen dikatakan reliable dan jika  $r_{11} < r$  tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

## E. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Hasil Uji Validasi

Hasil uji validasi ini menggunakan bantuan computer dengan program

*SPSS versi 15.0 for windows.*

**Tabel 4. Hasil Validasi**

Variabel	Indikator	Jumlah semua item	Jumlah item gugur	No item gugur	Jumlah item Sahih
Kinerja guru pembimbing industri	Bimbingan guru pembimbing dalam persiapan sebelum Saudara melaksanakan Prakerin	8	1	2	7
	Bimbingan guru pembimbing selama Saudara melaksanakan Prakerin	16	6	12,13,14, 15,18,23	10
	Bimbingan guru	10	1	31	9

	pembimbing sesudah Saudara melaksanakan Prakerin				
--	--	--	--	--	--

*Sumber : Data Primer diolah*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur yaitu nomor 2,12,13,14,15,18,23,31, sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data penelitian.

## 2. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Hasil uji coba reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *versi 15.0 for windows*.

**Tabel 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas**

Variabel	Koefisien alfa	keterangan
Kinerja Guru Pembimbing Industri	0,922	Sangat Kuat

*Sumber : Data Primer diolah*

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas diatas, instrument kinerja guru pembimbing industri termasuk dalam kategori sangat kuat sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data/penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. (Suharsimi Arikunto, 1990:134). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah : 1) Metode Dokumentasi, dan 2) Metode Kuesioner (Angket)

### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen,

peraturan-peraturan, notulen, rapor, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 135). Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang nilai dari semua mata pelajaran produktif yang diperoleh dari nilai rata-rata dalam rapor siswa kelas 2 dan nilai Prakerin.

## **2. Metode Kuesioner (Angket)**

Metode kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2006: 199). Kuesioner dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin. Kuesioner ini ditujukan pada siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan yang sudah melaksanakan Prakerin periode I untuk mengetahui sejauhmana guru pembimbing industri dalam melaksanakan tugasnya.

Keuntungan menggunakan kuesioner/angket menurut Suharsimi Arikunto (2002: 129) antara lain:

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d) Dapat diubah anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e) Dapat diubah standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan kelemahan menggunakan kuesioner/angket antara lain:

- a) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
- b) Sering sukar dicari validasinya.
- c) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau jujur.

- d) Sering kali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos.
- e) Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

## G. Analisa Data

### 1. Analisis Deskriptif Variabel

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 15.0 for windows*, yang mana akan diperoleh harga rerata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), median (*Me*), modus (*Mo*), nilai maksimum dan minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Mean (*M*) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = *Mean* / rata-rata

$\Sigma$  = *Epsilon* (baca jumlah)

$x_i$  = Nilai *x* ke *i* sampai ke *n*

*n* = Jumlah individu

(Sugiyono, 2011: 49)

Median (*Me*) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai:

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = Median.

b = Batas bawah dimana median akan terletak.

n = Banyaknya data/jumlah sampel.

p = Panjang kelas interval.

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median.

$f$  = Frekuensi kelas median.

(Sugiyono, 2011:53)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus:

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval.

b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurang frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi ferkuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2011:52)

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel bias menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. (Sugiyono, 2011:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2011:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a) Menghitung Jumlah Kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dengan jumlah responden penelitian.
- b) Menghitung Rentang Data = data terbesar – data terkecil +1.
- c) Menghitung Panjang Kelas = Rentang : Jumlah Kelas

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrument angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat Rendah =  $X > M_i - 1 SD_i$

Rendah =  $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

Tinggi =  $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

Sangat Tinggi =  $X \geq M_i + SD_i$

Dimana;  $M_i$  (nilai rata-rata ideal) =  $\frac{1}{2}$  (nilai tertinggi + nilai terendah)

$SD_i$  (Standar deviasi ideal) =  $\frac{1}{6}$  (nilai tertinggi – nilai terendah)

(Djemari, 2008:123)

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi atau tidak. Untuk menguji normalitas

menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikan 5%. Rumus chi kuadratnya adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} S$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2011:107)

Apabila harga  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  dalam tabel pada taraf signifikan 5%, maka data yang diperoleh terbesar dalam distribusi normal.

#### b) Uji Linieritas Data

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga bilangan F untuk garis regresi.

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi.

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu.

Signifikan ditetapkan 5% sehingga apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dianggap hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka tidak linier.

### c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana  $VIF = 1/tolerance$ . Apabila harga VIF diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. (Wiranta Sujarweni, 2007: 179).

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya VIF. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena  $VIF = 1/tolerance$ . Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan mempunyai nilai *tolerance* < dari 10% (0.1), (<http://digilib.unimus.ac>.)

### 3. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, dalam suatu penelitian, dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi, mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik artinya bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono, 2006: 97). Sugiyono (2006:257) juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 6 .Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisa regresi ganda yang digunakan pada:

#### **a) Pengujian Hipotesis 1 dan 2**

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisa regresi sederhana dengan rumus korelasi bebas ( $X_1$ ) dengan variabel

terikat (Y) dan variabel bebas ( $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

### 1) Membuat persamaan regresi sederhana

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  : Subyek dalam variabel dependen yang dipredisikan.

$a$  : Harga Y ketika harga  $X = 0$  (harga konstanta)

$b$  : Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

$X$  : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2011:261)

Harga  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2011:262)

## 2) Mencari koefisien korelasi X dan Y

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi antara variabel x dan y

$x$  :  $(x_i - \bar{x})$

$y$  :  $(y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2011:228)

### b) Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah:

- 1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi dua prediktor.

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_0$$

Keterangan :

$Y$  = Kriteriaum.

$X_1, X_2$  = Prediktor 1 dan prediktor 2.

$b_0$  = Bilangan Konstanta.

$b_1, b_2$  = Koefisien prediktor 1 dan koefisien prediktor 2.

(Suharsimi Arikunto, 2002:270)

- 2) Mencari koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R_{y1,2}$  = koefisien korelasi ganda antara  $y$  dengan  $x_1$  dan  $x_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $x_2$

$\Sigma x_1 y$  = jumlah produk antara  $x_1$  dan  $y$

$\Sigma x_2 y$  = jumlah produk antara  $x_2$  dan  $y$

$Y^2$  = jumlah kuadrat kriteria  $y$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 3) Mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriteria. Rumus yang digunakan adalah:

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{Jk_{reg}}{Jk_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan Relatif

$Jk_{reg}$  : Jumlah Kuadrat Regresi

$Jk_{tot}$  : Jumlah Kuadrat Total

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektifitas (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta Jl.AM. Sangaji No.47 dengan subyek siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2010/2011 yang telah melaksanakan Prakerin pada periode I sebanyak 31 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 21 Juli 2011 sampai 28 Juli 2011. Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu penguasaan program produktif ( $X_1$ ) dan kinerja guru pembimbing industri ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi Prakerin ( $Y$ ).

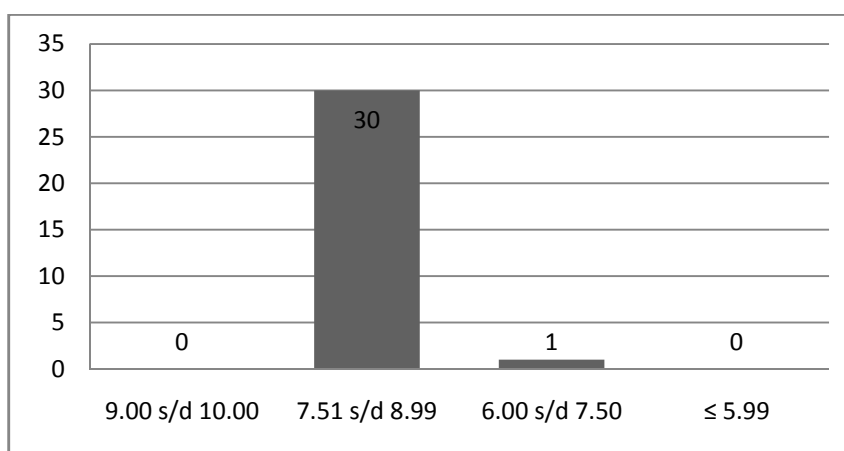
Brikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*Mean*), median (*Me*), standar deviasi (*SD*) dan frekuensi serta histrogram penelitian dari semua variabel.

##### **1. Deskripsi Variabel Penguasaan Program Produktif ( $X_1$ )**

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 15.0 for windows*, untuk variabel penguasaan program produktif ( $X_1$ ) dapat diketahui nilai reata (*Mean*) 7,7983, nilai tengah /median (*Me*) 7,8095 dan standar deviasi (*SD*) 0,1382. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimal = 8,12 ,dan nilai minimal = 7,4.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Program Produktif**

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi		
		Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
9.00 s/d 10.00	Lulus Istimewa	0	0	0
7.51 s/d 8.99	Lulus Amat Baik	30	30	96,77
6.00 s/d 7.50	Lulus Baik	1	31	3,23
$\leq 5.99$	Belum Lulus	0	31	0
Jumlah		31		100

**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Program Produktif**

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut, penguasaan program produktif yang paling banyak adalah lulus amat baik dan yang paling rendah adalah lulus baik. Jadi rata-rata tingkat penguasaan program produktif siswa adalah amat baik.

### 1. Deskripsi Variabel Kinerja Guru Pembimbing Industri ( $X_2$ )

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 15.0 for windows*, untuk variabel penguasaan program produktif ( $X_1$ ) dapat diketahui nilai reata (*Mean*) 74,871, nilai tengah /median (*Me*) 75,000 dan standar deviasi (*SD*) 9,891. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimal = 97 dan nilai minimal = 54.

Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,49 \\
 &= 5,917 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

Rentang Data (Rang)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 97 - 54 + 1 \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

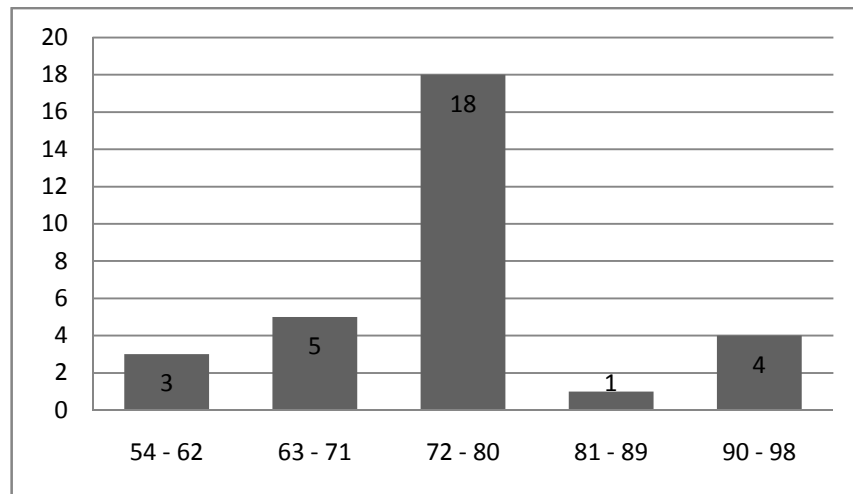
Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 44 : 6 \\
 &= 7,33 \text{ dibulatkan } 8
 \end{aligned}$$

**Tabel 8 . Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru Pembimbing Industri**

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Kumulatif	Presentase (%)
1	54 - 62	3	3	9,68
2	63 - 71	5	8	16,13
3	72 - 80	18	26	58,06
4	71 - 89	1	27	3,23
5	90 - 98	4	31	12,90
	Jumlah	31		100

*Sumber : Data primer diolah*



**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru Pembimbing Industri**

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel informasi kinerja guru pembimbing industri dapat diketahui dengan menggunakan instrument berskala *likert* yang mempunyai rentang nilai 1 sampai 4 sebanyak 34 item maka dapat diperoleh skor ideal maksimal adalah  $4 \times 34 = 136$  dan skala minimum ideal  $1 \times 34 = 34$

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (ST+SR) \\
 &= \frac{1}{2} (136+34) \\
 &= 85
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (ST-SR) \\
 &= \frac{1}{6} (136-34) \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

Batas-batasan kategori kinerja :

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak baik} &= X < M_i - 1 SD_i \\
 &= X < 85 - (1 \times 17) \\
 &= X < 68
 \end{aligned}$$

$$\text{Tidak Baik} = M_i > X \geq M_i - 1 \text{ SD}_i$$

$$= 85 > X \geq 85 - (1 \cdot 17)$$

$$= 85 > X \geq 68$$

$$\text{Baik} = M_i + 1 \text{ SD}_i > X \geq M_i$$

$$= 85 + (1 \cdot 17) > X \geq 85$$

$$= 102 > X \geq 85$$

$$\text{Sangat Baik} = X \geq M_i + 1 \text{ SD}_i$$

$$= X \geq 85 + (1 \cdot 17)$$

$$= X \geq 102$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori kinerja yaitu :

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kinerja Guru Pembimbing Industri.**

No.	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	Sangat Baik	$X \geq 102$	7	22,58
2	Baik	$102 > X \geq 85$	21	67,74
3	Tidak Baik	$85 > X \geq 68$	3	9,68
4	Sangat Tidak Baik	$X < 68$	0	0
Total			31	100

*Sumber : Data Primer diolah*

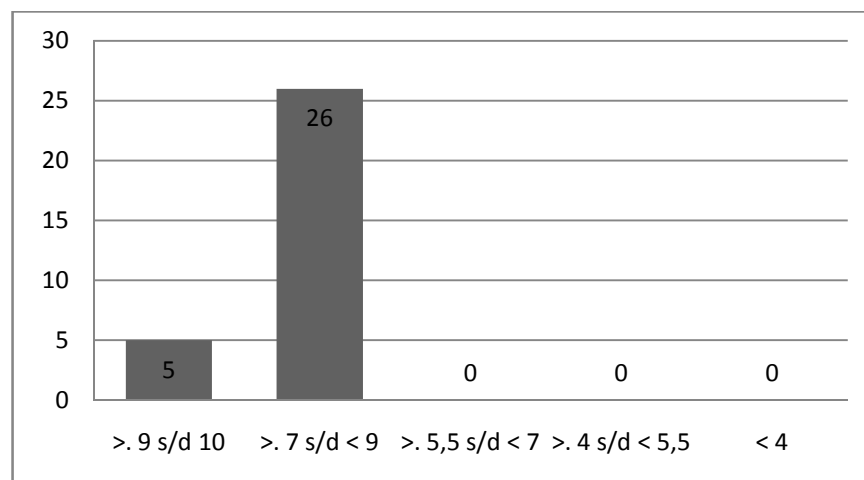
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat baik dicapai oleh 7 siswa (22,58%), untuk kategori Baik dicapai oleh 21 siswa (67,74%), dan untuk kategori tidak baik dicapai oleh 3 siswa (9,68%). Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kinerja guru pembimbing industri adalah baik.

## 2. Deskripsi Variabel Prestasi Prakerin (Y)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 15.0 for windows*, untuk variabel penguasaan program produktif ( $X_1$ ) dapat diketahui nilai rerata (*Mean*) 8,4448, nilai tengah /median (*Me*), 8,27 dan standar deviasi 0,497. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimal = 9,26 Dan nilai minimal = 7,57.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Prakerin**

Interval nilai	Kriteria	Frekuensi		
		Absolut	Kumulatif	Relatif (%)
$\geq 9$ s/d 10	Sangat Baik	5	5	16,13
$\geq 7$ s/d < 9	Baik	26	31	83,87
$\geq 5,5$ s/d < 7	Cukup	0	31	0
$\geq 4$ s/d < 5,5	Kurang	0	31	0
< 4	Kurang Sekali	0	31	0
Jumlah		31		100



**Gambar 5. Histogram distribusi Frekuensi Data Prestasi Prakerin**

Data prestasi Prakerin diambil melalui data dokumentasi nilai Prakerin kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta yang sudah

melaksanakan Prakerin periode I Tahun Ajaran 2010/2011, sehingga data tersebut adalah baku. Berdasarkan tabel dan gambar tersebut, prestasi prakerin yang diperoleh paling banyak adalah baik dan paling rendah adalah sangat baik. Jadi rata-rata tingkat prestasi Prakerin siswa adalah baik.

## A. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Chi Kuadrat*. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 15.0 for windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Df	$X^2_{\text{Hitung}}$	$X^2_{\text{Tabel}}$	Kesimpulan
$X_1$	3	1,548	7,815	Normal
$X_2$	4	5,933	9,488	Normal
Y	4	6,474	9,488	Normal

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan program produktif, kinerja guru pembimbing industri dan prestasi prakerin, mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal dimana  $X^2_{\text{hitung}}$  lebih kecil  $X^2_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5%.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah terbentuk linier atau tidak. Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 15.0 for windows* dengan melihat signifikan *deviation from linierity* dari uji F linier.

**Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Linieritas**

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikan	Keterangan
X <sub>1</sub> dengan Y	1,405	0,321	Linier
X <sub>2</sub> dengan Y	0,889	0,594	Linier

*Sumber : Data Primer diolah.*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai signifikansi  $F_{hitung}$  lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan hubungan antara variabel penguasaan program produktif (X<sub>1</sub>), kinerja guru pembimbing industri (X<sub>2</sub>) dan prestasi prakerin (Y) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

### 3. Uji Multikololinieritas

Uji multikololinieritas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikololinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbatas dari gejala multikololinieritas. Uji multikololinieritas ini dihitung menggunakan bantuan komputer *SPSS versi 15.0 for windows*.

**Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Multikololinieritas dengan Regresi**

Variabel	Tolerance	VIF
X <sub>1</sub>	0,996	1,004
X <sub>2</sub>	0,996	1,004

*Sumber : Data Primer diolah*

Multikololinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya VIF. VIF dengan *tolerance* mempunyai hubungan berbanding terbalik dimana jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, atau sebaliknya, jika nilai *tolerance* tinggi maka nilai VIF semakin rendah, karena  $VIF = 1/tolerance$ . Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikololinieritas adalah mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan mempunyai *tolerance*

< dari 10% (0,1). Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa  $VIF < 10$ , dan  $tolerance > 0,1$  yang berarti bahwa pada regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau rumusan masalah untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 dengan analisis korelasi *Product Moment* serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara variabel bebas (penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri) terhadap variabel terikat (prestasi Prakerin).

### **1. Hipotesis 1**

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”.

Pengujian regresi sederhana 1 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan

program komputer *SPSS versi 15.0 for windows*. Berikut tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara  $X_1$  terhadap  $Y$ .

**Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_1$  Terhadap  $Y$**

Variabel	Koefisien
$X_1$	2,932
Konstanta	-14,424
$R_{hitung}$	0,818
$R^2$	0,669

*Sumber : Data Primer diolah*

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1, yaitu;

- a. Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana) dari perhitungan menggunakan *SPSS versi 15.0 for windows* dapat dikatakan besarnya konstanta ( $a$ ) = -14,424 dan nilai koefisien regresi ( $b$ ) = 2,932. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX_1 \\
 &= -14,424 + 2,932X_1
 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 2,932 yang berarti apabila penguasaan program produktif ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka prestasi Prakerin ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 2,932 poin.

- b. Mencari koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$

Koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh penguasaan program produktif ( $X_1$ ) terhadap prestasi Prakerin ( $Y$ ). Berdasarkan analisa *SPSS versi 15.0 for windows*, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,818 nilai

koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 15. Interpretasi Koefisien  $X_1$  Terhadap Y**

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1$ terhadap Y	0,818	0,80 – 1.00	Sangat Kuat

*Sumber : Data Primer diolah*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  berada diantara 0,80 – 1,00 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat kuat dengan nilai positif. Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 31$  adalah 0,355 (digunakan  $N_{tabel} = 31$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan program produktif terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

- c. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proposi dan ragam prestasi Prakerin (Y) yang diterangkan oleh variabel independenya. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for windows* menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,669 nilai tersebut berarti 66,9% perubahan pada variabel prestasi Prakerin (Y) dapat diterangkan oleh variabel penguasaan program produktif ( $X_1$ ) sedangkan 33,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Hipotesis 2

Ha : “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”

Ho : “Tidak Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 15.0 for windows*.

**Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_2$  Terhadap Y**

Variabel	Koefisien
$X_2$	0,030
Konstanta	6,234
$R_{hitung}$	0,593
$R^2$	0,352

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2 yaitu ;

- Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana) dari perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 15.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 6,234 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,030 sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 6,234 + 0,030X_2
 \end{aligned}$$

Persaman tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,030 yang berarti apabila kinerja guru pembimbing industri ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka prestasi Prakerin (Y) akan meningkat sebesar 0,030 poin.

b. Mencari koefisien korelasi antara  $X_2$  terhadap Y.

Koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 2 dengan melihat seberapa besar kinerja guru pembimbing industri ( $X_2$ ) terhadap prestasi Prakerin (Y). berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 15.0 for windows*, didapat koefisien korelasi antara  $X_2$  terhadap Y sebesar 0,593 nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 17. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_2$  Terhadap Y**

Korelasi	r hitung	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_2$ terhadap Y	0,593	0,40 – 0,599	Sedang

*Sumber : data primer diolah*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  berada antara 0,40 – 0,599, sehingga koefisien yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai 0,593 hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 31$  adalah 0,355 (digunakan  $N_{tabel} = 31$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

c. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proposi dan ragam prestasi prakerin (Y) yang diterangkan oleh variabel independenya. Berdasarkan hasil analisa data

dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for windows* menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,352 nilai tersebut berarti 35,2% perubahan pada variabel prestasi Prakerin (Y) dapat diterangkan oleh variabel kinerja guru pembimbing industri ( $X_2$ ) sedangkan 64,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Hipotesis 3

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri secara bersama-sama terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri secara bersama-sama terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis multivariant, yaitu analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 15.0 for windows*.

**Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap Y**

Variabel	Koefisien
$X_1$	2,932
$X_2$	0,030
Konstanta	-12,819
$R_{hitung}$	0,902
$R^2$	0,814

*Sumber : Data Primer diolah*

Berdasarkan tabel diatas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3, yaitu:

a. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor (regresi ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -12,819 + 2,932X_1 + 0,030X_2$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 2,932 yang berarti apabila nilai penguasaan program produktif ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi Prakerin ( $Y$ ) sebesar 2,932 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,030 yang berarti apabila kinerja guru pembimbing industri ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi Prakerin ( $Y$ ) sebesar 0,030 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap.

b. Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara penguasaan program produktif ( $X_1$ ) dan kinerja guru pembimbing industri ( $X_2$ ) terhadap prestasi Prakerin ( $Y$ ). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan komputer *SPSS versi 15.0 for windows*, di dapat koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,902. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 19. Interpretasi koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$**

korelasi	R hitung	Nilai interpretasi	Keterangan
$X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$	0,902	0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : data primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $R_{hitung}$  berada diantara 0,80 – 1,00 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat kuat dengan nilai positif. Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 31$  adalah 0,355 (digunakan  $N_{tabel} = 31$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri secara bersama-sama terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”

- c. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proposi dan ragam prestasi Prakerin (Y) yang diterangkan oleh variabel independenya. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for windows* menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,814 nilai tersebut berarti 81,4% perubahan pada variabel prestasi Prakerin (Y) dapat diterangkan oleh variabel penguasaan program produktif ( $X_1$ ) dan kinerja guru pembimbing industri ( $X_2$ ) sedangkan 18,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- d. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap variabel. Dari perhitungan persamaan regresi

ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 15.0 for windows* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -12,819 + 2,932X_1 + 0,030X_2$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel.

**Tabel 20. Ringkasan Perhitungan SR dan SE**

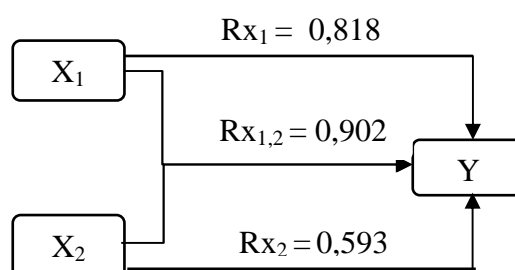
Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Penguasaan program produktif	30,6	24,9
Kinerja guru pembimbing industri	0,3	0,2
Total	30,90	25,1

*Sumber : Data primer diolah*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai sumbangan relatif 30,90% dan sumbangan efektifnya 25,1% sehingga pengaruh kedua variabel bebas terhadap prestasi Prakerin sebesar 25,1 % sedangkan 74,9% tidak diteliti pada penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut;



**Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian**

## 1. Pengaruh Penguasaan Program Produktif Terhadap Prestasi Prakerin

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,818 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  tersebut adalah 0,249 atau sebesar 24,9% dan diperoleh persamaan  $Y = -14,424 + 2,932X_1$ .

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif antara penguasaan program produktif terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Artinya apabila penguasaan program produktif meningkat 1 poin maka prestasi Prakerin akan meningkat sebesar 2,932 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung} = 0,818$  dan  $r_{tabel} 0,355$  dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan program produktif terhadap prestasi Prakerin.

## 2. Pengaruh Kinerja Guru Pembimbing Industri Terhadap Prestasi Prakerin

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,593 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  tersebut adalah 0,002 atau sebesar 0,2% dan diperoleh persamaan  $Y = 6,234 + 0,030X_2$

Persamaan regresi diatas menunjukan arah yang positif antara penguasaan program produktif terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Artinya apabila penguasaan program produktif meningkat 1 poin maka prestasi Prakerin akan meningkat sebesar 0,030 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung} = 0,593$  dan  $r_{tabel} 0,355$  dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin.

### **3. Pengaruh Penguasaan Program Produktif dan Kinerja Guru Pembimbing Industri Terhadap Prestasi Prakerin.**

Hasil ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif antara penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri secara bersama-sama terhadap prestasi Prakerin. Hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,902 yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,335$  ( $N=31$ , taraf signifikan 5%) dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,814 atau sebesar 81,4% dan ditunjukan dengan persamaan  $Y = -12,819 + 2,932X_1 + 0,030X_2$

Persamaan regresi diatas menunjukan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan program

produktif dan kinerja guru pembimbing industri secara bersama-sama terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Artinya apabila penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi Prakerin sebesar 2,932 poin dengan asumsi kinerja guru pembimbing industri tetap. Koefisien kinerja guru pembimbing industri sebesar 0,030 yang berarti apabila kinerja guru pembimbing industri meningkat 1 poin maka pertambahan nilai kinerja guru pembimbing industri sebesar 0,030 poin dengan asumsi penguasaan program produktif tetap.

Melalui analisa dua variabel diatas dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Besarnya sumbangan relatif adalah 30,90% yang diperoleh dari penguasaan program produktif sebesar 30,6% dan kinerja guru pembimbing industri sebesar 0,30%, dan 69,10% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini besarnya, sedangkan sumbangan efektif adalah 25,1% yang diperoleh dari penguasaan program produktif sebesar 24,9% dan kinerja guru pembimbing industri sebesar 0,2%, dan 74,90% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan program produktif terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar  $0,818 > r_{tabel} 0,355$  sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh penguasaan program produktif terhadap prestasi Prakerin adalah 0,249 atau sebesar 24,9% dan diperoleh persamaan  $Y = -14,424 + 2,932X_1$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi Prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar  $0,593 > r_{tabel} 0,355$  sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh penguasaan program produktif terhadap prestasi Prakerin adalah 0,002 atau sebesar 0,2 % dan diperoleh persamaan  $Y = 6,234 + 0,030X_2$ .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi prakerin siswa kelas 2 SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar  $0,902 > r_{tabel} 0,355$  sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh

1. penguasaan program produktif dan kinerja guru pembimbing industri terhadap prestasi prakerin adalah 0,251 atau sebesar 25,1% dan diperoleh persamaan  $Y = -12,819 + 2,932X_1 + 0,030X_2$ .

#### **A. Keterbatasan**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain adalah :

1. Karena keterbatasan waktu maka penelitian ini hanya mengambil populasi siswa kelas 2 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 pada Prakerin periode I.
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil 2 faktor saja yang mempengaruhi prestasi Prakerin dengan sumbangan efektif sebesar 25,1%. Sehingga masih ada 74,9% faktor lainnya yang tidak dibahas dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan lebih mempersiapkan dan mengikuti pembelajaran di sekolah dengan lebih baik agar tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktek di DU/DI.
2. Pihak sekolah hendaknya menjalin kerjasama yang baik dengan pihak dunia industri sebagai tempat Prakerin maupun sebagai narasumber dalam

pebelajaran di sekolah, sehingga pada saat mengikuti Prakerin siswa lebih muda menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat Prakerin.

3. Guru pembimbing industri lebih memberikan pengarahan kepada siswa tentang pentingnya Prakerin bukan semata karena salah satu syarat kelulusan, namun lebih menekankan pada segi manfaat bagi siswa sehingga siswa dapat meningkatkan minat mengikuti Prakerin dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Kurikulum SMK edisi 2006*. Diakses dari [www.pusdiknakes.or.id/data/kurikulum/smk.doc](http://www.pusdiknakes.or.id/data/kurikulum/smk.doc) pada tanggal 30 Maret 2011.
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep dan Aplikasi*. Bandung Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dedi Supriyadi. 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Depdikbud ,1995. *Sistem Bimbingan Siswa Pendidikan Sistem Ganda,,* Jakarta
- Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK Edisi 1999*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 2004. *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Depdikbud.
- Dikmenjur. (2008). *Prakerin sebagai Bagian Pendidikan Sistem Ganda*. Diakses dari [http://www.geocities.com/dit\\_dikmenjur/prosedur\\_Prakerin.htm](http://www.geocities.com/dit_dikmenjur/prosedur_Prakerin.htm) pada tanggal 4 Maret 2011.
- Dikmendikti. (2003). *Undang-Undang Praktik Kerja Industri (Prakerin)*. Diakses dari [http://kal.dikmentidki.go.id/download/SK\\_PKAL.doc](http://kal.dikmentidki.go.id/download/SK_PKAL.doc) pada tanggal 4 Maret 2011.
- Helmut Noker (1988). *Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Minat Bekerja Di Industri Pada Siswa SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Kab. Garut. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Imam Syafe'ie (1992). *Pendidikan Sistem Ganda*. Diakses dari <http://talipati.blogspot.com/2011/05/pendidikan-sistem-ganda-psg.html> pada tanggal 4 Maret 2011.
- Panitia Prakerin, (2011) *Panduan Penyusunan laporan Prakerin SMK N 2 Yogyakarta*.

- Piters yang dikutip Nana Sujana (1989). *Pendidikan Sistem Ganda*. Diakses dari <http://talipati.blogspot.com/2011/05/pendidikan-sistem-ganda-psg.html> pada tanggal 4 Maret 2011.
- Slamet, PH (1994) *Pendidikan Sistem Ganda pada SMK*, Makalah PPDT Bandung.
- Soedijarto (1997) *Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Sugihartono1. *Pendidikan Sistem Ganda*. Diakses dari [www.sugihartono1.wordpress.com/2009/pendidikan-sistem-ganda](http://www.sugihartono1.wordpress.com/2009/pendidikan-sistem-ganda) pada tanggal 31 Maret 2011.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2011). *Statika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukanto (1988). *Pendidikan Sistem Ganda*. Diakses dari <http://talipati.blogspot.com/2011/05/pendidikan-sistem-ganda-psg.html> pada tanggal 4 Maret 2011.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi.
- Tim Pokja Prakerin, (2010). *Buku Panduan Pembekalan Peserta Praktek Kerja Industri*: SMK N 2 Yogyakarta.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003). Jakarta: Balai Pustaka
- Wena, Made (1996). *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

09/06/2011 6:59

78



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1384/UN34.15/PL/2011  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 Juni 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK N2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penguasaan Program Produktif dan Kinerja Guru Pembimbing Industri terhadap Prestasi Prakerin pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Agung Nugroho Putra	07505241005	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK N2 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sutarto, Ph.D  
NIP : 130530823

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 09 Juni 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u. Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sudi Munadi  
NIP 19530310 197803 1 003



Tembusan:  
Ketua Jurusan  
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/4769/V/2011

Membaca Surat : Pembantu Dekan I Fak Teknik UNY

Nomor : 1384/UN 34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 9 Juni 2011.

Perihal : Ijin Penelitian.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : AGUNG NUGROHO PUTRA NIP/NIM : 07505241005  
 Alamat : Karang Malang Yogyakarta.  
 Judul : PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi : Yogyakarta.

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 10 Juni s/d 10 September 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 10 Juni 2011

An. Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Pembantu Dekan I Fak Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1649

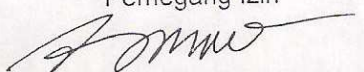
3042/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/4769/V/2011 Tanggal : 10/06/2011
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : AGUNG NUGROHO PUTRA NO MHS / NIM : 07505241005  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. H. Sutarto, M. Sc., Ph. D  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 10/06/2011 Sampai 10/09/2011  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

  
AGUNG NUGROHO PUTRA

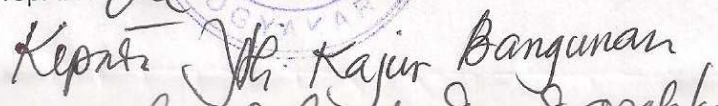
Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 10-6-2011

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

  
Drs. HARDONO  
NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta

  
Kepala Dinas Perizinan



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 2 YOGYAKARTA**  
 Jl. AM. Sangaji 47 Telp 513490 Faks 512639 Yogyakarta 55233



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423 / 1103

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : AGUNG NUGROHO PUTRA  
 NIM / MHS : 07505241005  
 Fakultas/ PT : Fakultas Teknik - UNY.  
 Penanggung Jawab : Drs. H. Sutarto, M. Sc., Ph.D.

Telah melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan judul PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA GURU PEMBIBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA.

Yang dilaksanakan bulan Juli 2011 berdasarkan Surat Izin Kepala Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor 070 / 1649 / 3942 / 34 / 2011 Tanggal : 13 Juni 2011.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Yogyakarta 9 September 2011  
 Kepala Sekolah



Drs. FARYOTO, MT  
 NIP. 19641214 199003 1 007



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Alamat : Kampus FT-UNY Karangmalang, Yogyakarta



82

Certificate No. QSC 00592

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Agus Santoso, M.Pd

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi instrument penelitian skripsi dengan judul  
"PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA  
GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN  
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK  
NEGERI 2 YOGYAKARTA ", maka saya :

Nama : Agung Nugroho Putra

NIM : 07505241005

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Pembimbing : Drs. Sutarto, M.Sc,Ph.D

Dengan ini saya mohon kepada bapak untuk bersedia memberikan validasi instrumen sehingga dapat diujikan pada sample penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesiediaan bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2011

Dosen Pembimbing

Drs. Sutarto, M.Sc,Ph.D

NIP. 130530823

Pemohon

Agung Nugroho Putra

NIM. 07505241005



Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd.

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi instrument penelitian skripsi dengan judul  
"PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA  
GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN  
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK  
NEGERI 2 YOGYAKARTA ", maka saya :

Nama : Agung Nugroho Putra

NIM : 07505241005

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Pembimbing : Drs. Sutarto, M.Sc,Ph.D

Dengan ini saya mohon kepada bapak untuk bersedia memberikan validasi instrumen sehingga dapat diujikan pada sample penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian dan kesediaan bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2011

Dosen Pembimbing

Drs. Sutarto, M.Sc,Ph.D

NIP. 130530823

Pemohon

Agung Nugroho Putra

NIM. 07505241005

## SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Santoso, M.Pd  
NIP : 19640822 198812 1 002  
Jabatan : Dosen

Telah membaca instrumen penelitian ini untuk ahli materi yang berjudul  
**PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA  
GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN  
PADA PROGRAM KEAHLILIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK  
NEGERI 2 YOGYAKARTA** yang disusun oleh :


Nama : Agung Nugroho Putra  
NIM : 07505241005  
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir  
instrumen penelitian mengatakan bahwa validasi isi : valid / tidak valid\*).

Pernyataan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Yang menyatakan



(Agus Santoso, M.Pd)

NIP. 19640822 198812 1 002

Saran :

*Untuk analisis kinerja guru  
pembimbing industri hendaknya  
di cresselle dg keadaan real  
(analisis buku bangunan, dsb)  
dan instrumen tsb akurat*

\*) Coret yang tidak perlu

*Jadi saran saya coret  
saya, yaitu & portofolio  
dosen dan pembimbing  
prakerin.*

## SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd.  
NIP : 19520210 197803 1 003  
Jabatan : Dosen

Telah membaca instrumen penelitian ini untuk ahli materi yang berjudul  
**PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA  
GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN  
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK  
NEGERI 2 YOGYAKARTA** yang disusun oleh :

Nama : Agung Nugroho Putra  
NIM : 07505241005  
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian mengatakan bahwa validasi isi : valid / tidak valid\*).

Pernyataan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2011

Yang menyatakan



( Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd.)  
NIP. 19520210 197803 1 003

Saran : *a) Perlu dicek dulu, penilaian Laporan Pra -  
kerin sudah menunjukkan kompetensi.  
b) Apakah ada uji laporan dari siswa oleh guru.*

\*) Coret yang tidak perlu

## INSTRUMEN ANGKET

### A. Pengantar Angket

Bersama ini saya mohon bantuan kepada anda untuk mengisi angket yang terlampir dalam surat pengantar ini untuk melengkapi penelitian saya dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :

“ PENGARUH PENGUASAAN PROGRAM PRODUKTIF DAN KINERJA GURU PEMBIMBING INDUSTRI TERHADAP PRESTASI PRAKERIN PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA “

Setiap jawaban yang anda berikan akan bermanfaat bagi saya dalam penelitian ini. Saya merahasiakan jawaban angket ini demi lancarnya penelitian saya, oleh karena jawaban angket ini bersifat pribadi dan tertutup.

Atas partisipasi anda, saya mengucapkan banyak terima kasih yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket tersebut dengan ikhlas dan jujur.

Penyusun,

  
(Agung Nugroho Putra )  
NIM 07505241005

**Kisi-Kisi Instrmen Kinerja Guru Pembimbing Industri**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor butir soal</b>
A. Bimbingan Guru Pembimbing dalam persiapan sebelum Saudara melaksanakan Prakerin	Pengarahan guru pembimbing sebelum Saudara melaksanakan Prakerin	1,2,3,4,5,6,7,8
B. Bimbingan Guru Pembimbing selama Saudara melaksanakan Prakerin	Pembinaan siswa dalam melaksanakan Prakerin sesuai aturan dalam buku pedoman	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19
	Pemberian motivasi siswa dalam melaksanakan Prakerin	20
	Monitoring siswa dalam melaksanakan Prakerin.	21,22,23,24
C. Bimbingan Guru Pembimbing sesudah Saudara melaksanakan Prakerin	Intensitas bimbingan Guru Pembimbing terhadap siswa dalam penyelesaian penyusunan laporan Prakerin	25,26,27,28,29
	Obyektivitas penilaian hasil laporan Prakerin sesuai ketentuan.	30,31
	Keterbukaan dalam menerima masukan dari siswa guna perbaikan dalam membimbing Prakerin	32,33,34

## **INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA GURU PEMBIMBING INDUSTRI**

Petunjuk pengisian angket:

1. Jawablah pertanyaan / pernyataan-pernyataan berikut secara jujur dan jawaban tidak akan mempengaruhi nilai belajar Saudara dan tidak akan disebarluaskan untuk menjaga kerahasiaan respons Saudara.

2. Beri tanda (✓) dari pilihan Saudara pada kolom yang sudah tersedia dengan makna pilihan sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Tidak Baik

### **A. Bimbingan Guru Pembimbing dalam persiapan sebelum Saudara melaksanakan Prakerin**

No.	Pertanyaan / Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kejelasan dalam menyampaikan tujuan Prakerin kepada siswa sewaktu pembekalan di sekolah.				
2.	Kejelasan dalam menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan Prakerin.				
3.	Kejelasan dalam memberikan kiat-kiat dalam mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan Prakerin.				
4.	Kejelasan dalam menyampaikan informasi tentang tempat , situasi dan kondisi dari perusahaan yang akan dipakai Prakerin.				
5.	Pelayanan dalam memfasilitasi penyelesaian administrasi yang terkait dengan Prakerin.				
6.	Ketepatan waktu dalam menyerahkan siswa Prakerin kepada DU/DI oleh guru pembimbing Industri.				
7.	Kejelasan dalam menyampaikan maksud dan tujuan Prakerin kepada pihak DU/DI sewaktu penyerahan.				
8.	Kejelasan dalam menyampaikan informasi kepada siswa hal-hal yang diperlukan untuk penulisan laporan Prakerin.				

### **B. Bimbingan Guru Pembimbing selama Saudara melaksanakan Prakerin.**

No.	Pertanyaan / Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
9.	Kemampuan dalam memberi alternatif solusi terhadap pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan materi keteknikan.				
10.	Kemampuan dalam memberi alternatif solusi terhadap pemecahan permasalahan siswa Prakerin yang terkait dengan sikap instruktur pihak DU/DI.				
11.	Kemampuan dalam memberi alternatif solusi terhadap pemecahan permasalahan yang terkait dengan administrasi Prakerin.				
12.	Pemberian nasihat terhadap masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam melaksanakan Prakerin.				

13.	Obyektivitas pembimbingan kepada semua siswa yang menjadi tanggung jawabnya.				
14.	Tanggapan guru pembimbing tentang perkembangan ilmu keteknikan baru yang ada di tempat Prakerin.				
15.	Kemampuan dalam berbagi informasi tentang materi keteknikan selama pelaksanaan Prakerin.				
16.	Peran guru pembimbing dalam prosedur penyelesaian penulisan Sertifikat Prakerin (pengisian dari sekolah ke DU/DI dan dari DU/DI ke sekolah)				
17.	Ketepatan waktu penarikan siswa Prakerin kepada DU/DI oleh guru pembimbing industri.				
18.	Kemampuan dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI untuk Prakerin yang akan datang.				
19.	Obyektivitas guru pembimbing dalam memberi sanksi siswa Prakerin yang melanggar peraturan yang berlaku.				
20.	Memberikan motivasi siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan instruktur DU / DI kepada siswa Prakerin.				
21.	Keaktifan dalam memonitor kehadiran siswa Prakerin.				
22.	Ketepatan waktu dalam melakukan memonitor sesuai kesepakatan dengan DU/DI.				
23.	Kemampuan dalam menjembatani hubungan siswa dan instruktur DU/DI.				
24.	Pemantauan guru pembimbing terhadap penulisan jurnal kegiatan siswa selama Prakerin.				

### C. Bimbingan Guru Pembimbing sesudah Saudara melaksanakan Prakerin.

No.	Pertanyaan / Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
25.	Kemudahan dihubungi oleh siswa setelah Prakerin dalam hal penyelesaian laporan.				
26.	Kejelasan dalam memberikan sistematika penulisan laporan Prakerin.				
27.	Dukungan dalam memberi penjelasan tentang materi-materi keteknikan yang akan digunakan dalam laporan Prakerin.				
28.	Kejelasan dalam memberikan informasi untuk pencarian referensi yang terkait dengan materi laporan.				
29.	Kejelasan memberikan rambu-rambu (batas waktu ) penyusunan laporan Prakerin.				
30.	Obyektivitas penilaian laporan Prakerin berdasarkan sifat-sifat individu siswa (suka membantah, mengerjakan diluar perintah).				
31.	Obyektivitas dalam penilaian laporan Prakerin tanpa membedakan jenis kelamin.				
32.	Ketersediaan dalam menerima masukan siswa Prakerin tentang sikap guru pembimbing dalam melakukan bimbingan.				
33.	Ketersediaan dalam menerima masukan siswa Prakerin tentang prosedur guru pembimbing dalam pembimbingan.				
34.	Ketersediaan dalam menindak lanjuti masukan siswa Prakerin tentang sikap guru pembimbing guna pencapaian hasil Prakerin yang lebih baik..				

No	Nama Siswa	Tahun Pelajaran	Semester	Mata Pelajaran												Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata			
				Program Produktif																
				IST	IBG	IBB	KK	GKPI	GBRAB & DP	GTD	GKDL	PUT	PDTB	GDIE	ACAD			GKBT	GKAL	
1	Anton Wijaya	2009 / 2010	1	7.75	9.00	8.40	7.70			7.70	7.60		8.00					206.71	7.95	
			2	8.00	8.50	7.60	7.90	7.60	8.00			8.00								
		2010 / 2011	1	7.60					7.80				7.67	8.20	7.66	8.30	8.07			
			2	8.20					8.07				7.70	7.97	7.72	8.07				
2	Arin Faturrohman	2009 / 2010	1	8.75	8.75	8.70	7.80			7.70	7.65		7.60					208.89	8.03	
			2	8.00	8.00	8.00	7.80	7.80	8.10			7.80								
		2010 / 2011	1	8.00					7.70				7.60	8.48	7.93	8.00	7.93			
			2	8.30					7.93				7.70	9.02	7.85	7.93				
3	Damar Cahya M	2009 / 2010	1	7.75	7.60	7.73	7.80			7.70	7.80		7.60					199.98	7.69	
			2	7.60	8.00	7.80	7.90	7.60	7.60			7.80								
		2010 / 2011	1	6.50					7.60					7.60	7.90	7.60	7.60			7.60
			2	7.60					8.00					7.60	8.10	7.60	8.00			
4	Debora Gustami	2009 / 2010	1	8.75	8.25	8.80	7.60			7.80	7.75		7.60					202.54	7.79	
			2	7.60	7.60	8.00	7.60	7.60	7.60			7.80								
		2010 / 2011	1	7.60					7.60					7.60	7.75	7.60	7.60			7.60
			2	7.60					7.77					7.70	7.94	7.60	7.83			
5	Eka Febriandaru R	2009 / 2010	1	7.60	8.25	8.40	7.60			7.70	7.80		7.60					207.75	7.99	
			2	8.00	8.00	8.00	7.80	7.80	8.10			7.80								
		2010 / 2011	1	8.00					8.20					7.93	8.72	7.60	7.60			7.60
			2	8.40					7.93					7.80	9.47	7.65	8.00			





20	Raih Adilla A S	2009 / 2010	1	7.60	8.00	7.73	7.60				7.70	7.65		7.80					200.78	7.72
			2	7.60	7.60	8.00	7.70	7.60					7.80							
		2010 / 2011	1	7.60											7.60	8.10	7.60	7.60		
			2	7.90						7.93					7.70	7.60	7.60	7.87		
21	Randi Hadriyanto	2009 / 2010	1	7.60	7.60	8.40	7.60				7.60	7.60		7.60					199.72	7.68
			2	7.60	7.60	8.50	7.60	7.60					7.80							
		2010 / 2011	1	7.60							7.60				7.60	7.60	7.60	7.60		
			2	7.60						7.60					7.62	7.80	7.60	7.60		
22	Rizkianto K P	2009 / 2010	1	8.50	8.25	8.40	7.60				7.60	7.60		7.80					205.49	7.90
			2	7.60	7.60	9.00	7.80	7.60					8.00							
		2010 / 2011	1	7.80							7.60				7.67	8.19	7.60	7.90		
			2	7.70						7.77					7.70	8.69	7.85	7.97		
23	Roichan Handy	2009 / 2010	1	8.25	7.60	8.70	7.60				7.70	7.65		7.80					204.42	7.86
			2	7.60	7.60	8.80	7.70	7.80					8.00							
		2010 / 2011	1	8.00							7.60				7.80	8.33	7.63	7.80		
			2	8.30						7.00					7.73	8.10	7.70	7.93		
24	Romadhona F	2009 / 2010	1	8.25	8.00	8.40	7.60				7.80	7.70		7.80					207.17	7.97
			2	7.60	8.50	7.85	7.80	7.85					7.80							
		2010 / 2011	1	8.00							7.70				7.80	8.49	7.60	8.30		
			2	8.30						7.93					7.80	8.20	8.00	8.00		
25	Rulli Hermawan	2009 / 2010	1	8.25	8.50	8.40	7.60				7.70	7.75		8.00					205.02	7.89
			2	8.00	7.60	7.80	7.70	7.60					7.80							
		2010 / 2011	1	8.00							7.60				7.63	8.05	7.76	7.80		
			2	8.00						7.77					7.63	8.77	7.68	7.83		
26	Teguh Setiawan	2009 / 2010	1	8.25	8.75	7.73	7.70				7.60	7.70		7.60					202.14	7.77
			2	7.60	7.60	7.80	7.70	7.75					8.00							
		2010 / 2011	1	7.60							7.60				7.63	7.82	7.60	7.60		
			2	7.80						7.80					7.70	7.89	7.72	7.80		

27	Tony	2009 / 2010	1	7.60	8.50	7.73	7.70				7.60	7.75		8.00					203.26	7.82
			2	7.60	7.60	9.00	7.80	7.75	7.80				7.80							
		2010 / 2011	1	7.00					7.60						7.63	8.00	7.73	8.00		
			2	7.80					7.77						7.65	8.25	7.60	8.00		
28	Willy Galih	2009 / 2010	1	8.00	8.00	7.60	7.60				7.60	7.60		7.80					192.44	7.40
			2	7.60	7.60	7.60	7.60	7.60	7.80				7.80							
		2010 / 2011	1	7.60					7.60						7.60	7.77	7.60	7.60		
			2						7.87						7.70	7.90	7.60	7.80		
29	Wisnu Sulistanto	2009 / 2010	1	7.60	7.60	7.73	7.70				7.60	7.65		7.80					200.91	7.73
			2	7.60	7.60	7.60	7.90	7.60	7.70				7.80							
		2010 / 2011	1	7.60					7.60						7.73	7.96	7.60	7.60		
			2	7.60					7.77						7.60	8.57	7.80	8.00		
30	Alfian Ginanjar	2009 / 2010	1																91.43	7.62
			2																	
		2010 / 2011	1	7.00					7.60						7.00	8.58	7.60	7.60		
			2	7.60					7.60						7.60	8.05	7.60	7.60		
31	Dede Suprianta	2009 / 2010	1																92.64	7.72
			2																	
		2010 / 2011	1	7.60					7.60						7.60	7.84	7.60	7.60		
			2	7.60					7.60						7.60	8.80	7.60	7.60		

**KETERANGAN PERPENDEKAN MATA PELAJARAN / KOMPETENSI UNTUK  
BIDANG KEAHLIAN BANGUNAN  
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

96

NO	MATA PELAJARAN	PERPENDEKAN	KETERANGAN
1	2	3	4
I.	<b><u>P.K. Teknik Gambar Bangunan</u></b>		
	<b><u>1. Klas I ( X )</u></b>		
	a. Gambar Teknik Dasar	GTD / D	R. Gambar
	b. Ilmu Statika	IST / D	R. Teori
	c. Ilmu Bangunan Gedung	IBG / D	R. Teori
	d. Ilmu Bahan Bangunan	IBB/D	R. Teori
	e. Keselamatan Kerja	KK/D	R.Teori
	f. Gambar Bang. Ged. RAB & Dokumen Proyek	GBRAB&DP /K	R. Gambar
	g. Gambar Konstruksi Dinding & Lantai	GKDL / K	R. Gambar
	h. Gambar Konstruksi Pintu & Jendela	GKPJ / K	R. Gambar
	i. Praktek Dasar Teknik Bangunan	PDTB / ML	R. Praktek BT/KY
	j. Praktek Ukur Tanah	PUT / ML	R. Praktek PUT
	<b><u>2. Klas II ( XI )</u></b>		
	a. Gambar Desain Interior & Eksterior	GDIE / K	R. Gambar
	b. Autocad Bangunan	ACAD / K	R. Komputer
	c. Gambar Konstruksi Atap & Langit - langit	GKAL / K	R. Gambar
	d. Gambar Konstruksi Beton	GKBT / K	R. Gambar
	<b><u>3. Klas III ( XII )</u></b>		
	a. Gambar Konstruksi Tangga	GKT / K	R. Gambar
	b. Gambar Konstruksi Jalan & Jembatan	GKJJ / K	R. Gambar
	c. Gambar Konstruksi Saluran Air	GKSA / K	R. Gambar
II.	<b><u>P.K. Teknik Konstruksi Batu &amp; Beton</u></b>		
	<b><u>1. Klas I ( X )</u></b>		
	a. Gambar Teknik Dasar	GTD / D	R. Gambar
	b. Ilmu Statika	IST / D	R. Teori
	c. Ilmu Bangunan Gedung	IBG / D	R. Teori
	d. Ilmu Bahan Bangunan	IBB/D	R. Teori
	e. Keselamatan Kerja	KK/D	R.Teori
	f. Gambar Konstruksi & RAB	GKRAB /K	R. Gambar
	g. Teknik Pemeriksaan & Pel.Konst. Beton	TP2B2 / K	R. Praktek Batu
	h. Praktek Dasar Teknik Bangunan	PDTB / ML	R. Praktek Batu
	i. Praktek Ukur Tanah	PUT / ML	R. Praktek PUT
	<b><u>2. Klas II ( XI )</u></b>		
	a. Manajemen Konstruksi	MK / K	R. Praktek Batu
	b. Pekerjaan Pengukuran Konstruksi	PK / K	R. Praktek Batu
	c. Pekerjaan Pasang Batu & Jalan	P2BJ / K	R. Praktek Batu
	d. Autocad Bangunan	ACAD /ML	R. Komputer
	<b><u>3. Klas III ( XII )</u></b>		
	Pekerjaan Konstruksi Kayu	PKK / K	R. Praktek Kayu
III	<b><u>P.K. Teknik Survei &amp; Pemetaan</u></b>		
	<b><u>1. Klas I ( X )</u></b>		
	a. Keselamatan Kerja	KK / D	R. Teori
	b. Pekerjaan Dasar - dasar Survei & Pemetaan	PDSP / D	R. Praktek SP
	c. Gambar Teknik Dasar	GTD / D	R. Gambar
	d. RAB Survei & Pemetaan	RABSP / D	R. Teori
	e. Pengambilan Data	PD / K	R. Praktek SP
	f. Pengukuran Posisi Vertikal	PPV / K	R. Praktek SP
	g. Praktek Dasar Teknik Bangunan	PDTB / ML	R. Praktek BT/KY
	h. Praktek Ukur Tanah	PUT / ML	R. Praktek SP
	<b><u>2. Klas II ( XI )</u></b>		
	a. Pengukuran Posisi Horizontal	PPH / K	R. Praktek SP
	b. Pengukuran Pemetaan Topografi	PPT / K	R. Praktek SP
	c. Pengukuran Survei Teknik Sipil	PSTS / K	R. Praktek SP
	d. Autocad	ACAD / ML	R. Komputer
	<b><u>3. Klas III ( XII )</u></b>		
	a. Menentukan Azimut Dengan Pengamatan Matahari & Geodetic Position System ( GPS )	AM & GPS / K	R. Praktek SP
	b. Membuat Peta Pekerjaan Fotogrametri	PPF / K	R. Praktek SP
	c. Identifikasi Kebutuhan Pelanggan	IKP / K	Teori

## LEGER NILAI PRAKTEK KERJA INDUSTRI

KELAS : 2 GB1

NO	NAMA SISWA / NIS TEMPAT / TGL LAHIR	BIDANG PEKERJAAN / KEGIATAN				NILAI RAPORT N=(3AT+ANT+ LAP):5	NAMA / ALAMAT DU/DI BIDANG	LAMA PI	GURU PEMBIMBING
		ASPEK TEKNIS	ASPEK NON TEKNIS	LAPOR AN					
1	ALANG BUDI SETIAWAN 23050		Disiplin		#DIV/0!		3	JML PRESENSI	
			Kerja sama						
			Inisiatif						
			Tanggung jawab						
			Kebersihan						
		Rata-rata (AT)	#####	Rata-rata (ANT)	#####				
2	AL FATAH NUR 23860 Yogyakarta, 19 agustus 1993		Disiplin		#DIV/0!	PT. CIPTA FUTURA Jl. Diponegoro No. 16 Kelurahan 26 Ilir Palembang Telp. (0734) 421800	3	JML PRESENSI	
			Kerja sama						
			Inisiatif						
			Tanggung jawab						
			Kebersihan						
		Rata-rata (AT)	#####	Rata-rata (ANT)	#####				
3	ALFIAN GINANJAR ROSA 23051 Sleman, 28-May-93	Menggambar Kerja AutoCad	9.10	Disiplin	8.66	8.85	STUDIO CENTER POINT ARCHITECT Pandean RT. 4 No. 4 Bangunharjo Sewon Bantul Telp. (0274) 7176 300 HP. 085643349233	3	JEBAGUS, S.Pd.
		Menggambar 3D Archicad	9.00	Kerja sama					
		Menghitung RAB	8.60	Inisiatif					
		Survey Lokasi	9.30	Tanggung jawab					
				Kebersihan					
		Rata-rata (AT)	9.00	Rata-rata (ANT)	8.60				
4	ANTON WIJAYA SAPUTRA 23868 Sleman, 15-Apr-94	Menggambar Kerja AutoCad	9.20	Disiplin	8.66	8.94	STUDIO CENTER POINT ARCHITECT Pandean RT. 4 No. 4 Bangunharjo Sewon Bantul Telp. (0274) 7176 300 HP. 085643349233	3	JEBAGUS, S.Pd.
		Menggambar 3D Archicad	9.10	Kerja sama					
		Menghitung RAB	8.70	Inisiatif					
		Survey Lokasi	9.60	Tanggung jawab					
				Kebersihan					
		Rata-rata (AT)	9.15	Rata-rata (ANT)	8.60				
5	ARIN FATHURROCHMAN 23870 Sleman, 18-Apr-94	Menggambar Kerja AutoCad	9.50	Disiplin	8.62	9.17	STUDIO CENTER POINT ARCHITECT Pandean RT. 4 No. 4 Bangunharjo Sewon Bantul Telp. (0274) 7176 300 HP. 085643349233	3	JEBAGUS, S.Pd.
		Menggambar 3D Archicad	9.40	Kerja sama					
		Menghitung RAB	8.80	Inisiatif					
		Survey Lokasi	9.70	Tanggung jawab					
				Kebersihan					
		Rata-rata (AT)	9.35	Rata-rata (ANT)	9.20				

# LEGER NILAI PRAKTEK KERJA INDUSTRI

## KELAS : 2 GB1

NO	NAMA SISWA / NIS TEMPAT / TGL LAHIR	BIDANG PEKERJAAN / KEGIATAN					NILAI RAPORT N=(3AT+ANT+ LAP):5	NAMA / ALAMAT DU/DI BIDANG	LAMA PI	GURU PEMBIMBING	
		ASPEK TEKNIS		ASPEK NON TEKNIS		LAPOR AN					
6	DAMAR CAHYA	Gambar	8.00	Disiplin	8.00	8.20	8.27	PT. RIZQYTA PERMATA	3	ESTI S, ST.	
	MANUNGAL	Survey	8.80	Kerja sama	8.50			PURI			
	23878	RAB	8.00	Inisiatif	8.00			Jl. Polisi Istimewa No. 1			JML PRESENSI
	Sleman,	Praktek	8.50	Tanggung jawab	8.40			Timoho Yogyakarta			S
	18 Januari 1994			Kebersihan	8.00			Telp. 580274			I
		Rata-rata (AT)	8.33	Rata-rata (ANT)		8.18				A	
7	DEBORA GUSTAMI			Disiplin		8.50	#DIV/0!	DINAS KIMPRASWILHUB	3	JEBAGUS, S.Pd.	
	23880			Kerja sama				Jl. Magelang Km. 10 Tridadi			
	Sleman,			Inisiatif				Telp. (0274) 868501			JML PRESENSI
	4 Agustus 1994			Tanggung jawab				Yogyakarta			S
				Kebersihan							I
		Rata-rata (AT)	#####	Rata-rata (ANT)		#####				A	
8	DEDE SUPRIATNA	Menggambar Kerja AutoCad	9.10	Disiplin	8.50	8.38	8.80	STUDIO CENTER POINT	3	JEBAGUS, S.Pd.	
	23071	Menggambar 3D Archicad	9.00	Kerja sama	8.50			ARCHITECT			
	Pontianak	Menghitung RAB	8.60	Inisiatif	9.00			Pandean RT. 4 No. 4			JML PRESENSI
	3-Oct-93	Survey Lokasi	9.20	Tanggung jawab	9.00			Bangunharjo Sewon Bantul			S
				Kebersihan	8.50			Telp. (0274) 7176 300			I
		Rata-rata (AT)	8.98	Rata-rata (ANT)		8.70		HP. 085643349233		A	
9	EKA FEBRI ANDARU R	Menggambar Bangunan	8.00	Disiplin	8.00	8.20	7.89	PT. KARYA AGUNG	3	ESTI S, ST.	
	23887	RAB	7.00	Kerja sama	8.00			Jl. Kebun Raya			JML PRESENSI
	Sleman	Praktek membuat kolom, ring-	8.00	Inisiatif	7.00			Gg. Turango RT 21/07			S
	17 Februari 1994	sanitasi	8.00	Tanggung jawab	9.00			Rejowinangun Kota Gede			I
		Pelaksanaan Pengecatan		Kebersihan	8.00			Yogyakarta Telp. 372 791			A
		Rata-rata (AT)	7.75	Rata-rata (ANT)		8.00					
10	ERI ENDAH/ASRI A P	Gambar	8.50	Disiplin	9.00	8.20	8.48	PT. RIZQYTA PERMATA	3	ESTI S, ST.	
	23890	Survey	9.00	Kerja sama	8.50			PURI			JML PRESENSI
	Sleman,	RAB	8.00	Inisiatif	8.00			Jl. Polisi Istimewa No. 1			S
	18 Januari 1994	Praktek	8.50	Tanggung jawab	9.50			Timoho Yogyakarta			I
				Kebersihan	8.50			Telp. 580274			A
		Rata-rata (AT)	8.50	Rata-rata (ANT)		8.70					

## LEGER NILAI PRAKTEK KERJA INDUSTRI

KELAS : 2 GB1

NO	NAMA SISWA / NIS TEMPAT / TGL LAHIR	BIDANG PEKERJAAN / KEGIATAN			NILAI RAPORT N=(3AT+ANT+ LAP):5	NAMA / ALAMAT DU/DI BIDANG	LAMA PI	GURU PEMBIMBING
		ASPEK TEKNIS	ASPEK NON TEKNIS	LAPOR AN				
11	IRIAN TI ENDANG A 23903 Sieman, 6 Maret 11994		Disiplin		#DIV/0!	DINAS KIMPRASWILHUB Jl. Magelang Km. 10 Tirdadi	3	JEBAGUS, S.Pd.
			Kerja sama			Telp. (0274) 868501		
			Inisiatif			Yogyakarta		
			Tanggung jawab					
			Kebersihan					
		Rata-rata (AT)	#####	#####				JML PRESENSI
								S
								I
								A
12	IRWANTO 23905 Bantuk 14-Jan-94	Menggambar Bangunan	8.00	Disiplin	8.21	PT. KARYA AGUNG	3	ESTI S, ST.
		RAB	8.00	Kerja sama		JL. Kebun Raya		
		Praktek membuat kolom, ring- sanitasi	8.00	Inisiatif		Gg. Turangga RT 21/07		
		Pelaksanaan Pengecatan	9.00	Tanggung jawab		Rejowinangun Kota Gede		
		Rata-rata (AT)	8.25	Kebersihan		Yogyakarta Telp. 372 791		
				8.00				JML PRESENSI
								S
								I
								A
13	MUHAMAD SANGSANG BEWE 23914 Yogyakarta, 18 Januari 1993		Disiplin		#DIV/0!	PT. CIPTA FUTURA	3	MARYUWONO, S.Pd.
			Kerja sama			Jl. Diponegoro No. 16		
			Inisiatif			Kelurahan 26		
			Tanggung jawab			Ilir Palembang		
			Kebersihan			Telp. (0734) 421800		
		Rata-rata (AT)	#####	#####				JML PRESENSI
								S
								I
								A
14	MUHAMAT ALIFUDIN 23915 Klaten, 22 Agustus 1994	Menggambar Bangunan	8.00	Disiplin	8.20	PT. KARYA AGUNG	3	ESTI S, ST.
		RAB	8.00	Kerja sama		JL. Kebun Raya		
		Praktek membuat kolom, ring- sanitasi	8.00	Inisiatif		Gg. Turangga RT 21/07		
		Pelaksanaan Pengecatan	8.00	Tanggung jawab		Rejowinangun Kota Gede		
		Rata-rata (AT)	8.00	Kebersihan		Yogyakarta Telp. 372 791		
				8.20				JML PRESENSI
								S
								I
								A
15	MUHAMMAD EL ARIF B 23917 Banjarmasin, 16 Oktober 1994	Menggambar Kerja AutoCad	9.10	Disiplin	8.81	STUDIO CENTER POINT	3	JEBAGUS, S.Pd.
		Menggambar 3D Aichicad	9.00	Kerja sama		ARCHITECT		
		Menghitung RAB	8.50	Inisiatif		Pandean RT. 4 No. 4		
		Survey Lokasi	9.20	Tanggung jawab		Bangunharjo Sewon Bantul		
		Rata-rata (AT)	8.95	Kebersihan		Telp. (0274) 7176-300		
				8.80		HP. 085643349233		JML PRESENSI
								S
								I
								A

## LEGER NILAI PRAKTEK KERJA INDUSTRI

KELAS : 2 GB1

NO	NAMA SISWA / NIS TEMPAT / TGL LAHIR	BIDANG PEKERJAAN / KEGIATAN					NILAI RAPORT N=(3AT+ANT+ LAP):5	NAMA / ALAMAT DU/DI BIDANG	LAMA PI	GURU PEMBIMBING
		ASPEK TEKNIK	ASPEK NON TEKNIK			LAPOR AN				
16	MUTHIA AWS 23919 Sleman, 27-Apr-94	Re-Drawing	7.90	Disiplin	7.60	7.80	7.88	PT. MERAPI ARSITA	3	ESTI S, ST.
		Gamar Rencana Rumah Tinggal	7.60	Kerja sama	9.00			GRAHA		
				Inisiatif	8.00			Jl. Am.Sangaji 64		
				Tanggung jawab	8.60			Telp. (02740 512393		
				Kebersihan	8.60			Yogyakarta		
		Rata-rata (AT)	7.75	Rata-rata (ANT)		8.36				A
17	NANA MARLINA CAHYAN 23920 Magelang, 4 Oktober 1995	Re-Drawing	8.60	Disiplin	7.60	7.80	8.05	PT. MERAPI ARSITA	3	ESTI S, ST.
		Gamar Rencana Rumah Tinggal	7.60	Kerja sama	9.00			GRAHA		
				Inisiatif	7.60			Jl. Am.Sangaji 64		
				Tanggung jawab	8.00			Telp. (02740 512393		
				Kebersihan	8.60			Yogyakarta		
		Rata-rata (AT)	8.10	Rata-rata (ANT)		8.16				A
18	NANANG TRIHATMOJO 23921 Sleman, 15-Nov-93	Menggambar Kerja AutoCad	9.60	Disiplin	9.50	8.58	9.25	STUDIO CENTER POINT	3	JEBAGUS, S.Pd.
		Menggambar 3D Archicad	9.50	Kerja sama	9.50			ARCHITECT		
		Menghitung RAB	8.90	Inisiatif	9.50			Pandean RT. 4 No. 4		
		Survey Lokasi	9.70	Tanggung jawab	9.50			Bangunharjo Sewon Bantul		
				Kebersihan	9.00			Telp. (0274) 7176 300		
		Rata-rata (AT)	9.43	Rata-rata (ANT)		9.40		HP. 085643349233		A
19	NING RUM TRIRAHAYU 23924 Sleman, 10-Nov-93	Re-Drawing	8.60	Disiplin	7.60	7.80	8.04	PT. MERAPI ARSITA	3	ESTI S, ST.
		Gamar Rencana Rumah Tinggal	7.60	Kerja sama	9.00			GRAHA		
				Inisiatif	8.00			Jl. Am.Sangaji 64		
				Tanggung jawab	8.00			Telp. (02740 512393		
				Kebersihan	8.00			Yogyakarta		
		Rata-rata (AT)	8.10	Rata-rata (ANT)		8.12				A
20	NURUL HIDAYAH 23926 Sleman, 9 Desember 1994			Disiplin		8.50	#DIV/0!	DINAS KIMPRASWILHUB	3	JEBAGUS, S.Pd.
				Kerja sama				Jl. Magelang Km. 10 Tridadi		
				Inisiatif				Telp. (0274) 868501		
				Tanggung jawab				Yogyakarta		
				Kebersihan						
		Rata-rata (AT)	#####	Rata-rata (ANT)		#####				A

# LEGER NILAI PRAKTEK KERJA INDUSTRI

## KELAS : 2 GB1

NO	NAMA SISWA / NIS TEMPAT / TGL LAHIR	BIDANG PEKERJAAN / KEGIATAN					NILAI RAPORT N=(3AT+ANT+ LAP):5	NAMA / ALAMAT DU/DI BIDANG	LAMA PI	GURU PEMBIMBING
		ASPEK TEKNIK		ASPEK NON TEKNIK		LAPOR AN				
21	PUTRI PUSPITASARI 23927 Sleman, 9-Sep-94	Gambar	8.20	Disiplin	8.00	8.20	8.36	PT. RIZQYTA PERMATA	3	ESTI S, ST.
		Survey	9.00	Kerja sama	8.50			PURI		
		RAB	8.00	Inisiatif	8.00			Jl. Polisi Istimewa No. 1		
		Praktek	8.50	Tanggung jawab	8.50			Timoho Yogyakarta		
				Kebersihan	8.50			Telp. 580274		
		Rata-rata (AT)	8.43	Rata-rata (ANT)	8.30					JML PRESENSI S 2 I 2 A
22	RACHMAI NURMAYANTO R 23928 Sleman, 5 Juli 1994	Gambar	8.50	Disiplin	9.00	8.20	8.27	PT. RIZQYTA PERMATA	3	ESTI S, ST.
		Survey	8.50	Kerja sama	8.00			PURI		
		RAB	8.00	Inisiatif	9.00			Jl. Polisi Istimewa No. 1		
		Praktek	8.00	Tanggung jawab	8.00			Timoho Yogyakarta		
				Kebersihan	8.00			Telp. 580274		
		Rata-rata (AT)	8.25	Rata-rata (ANT)	8.40					JML PRESENSI S I A
23	RADETE WISNU PRADITYA 23929 Yogyakarta 27 Mei 1994	Menggambar Kerja AutoCad	9.60	Disiplin	9.58	8.72	9.26	STUDIO CENTER POINT	3	JEBAGUS, S.Pd.
		Menggambar 3D Archicad	9.50	Kerja sama	9.50			ARCHITECT		
		Menghitung RAB	8.90	Inisiatif	9.00			Pandean RT. 4 No. 4		
		Survey Lokasi	9.80	Tanggung jawab	9.00			Bangunharjo Sewon Bantul		
				Kebersihan	9.00			Telp. (0274) 7176 300		
		Rata-rata (AT)	9.45	Rata-rata (ANT)	9.22			HP. 085643349233		JML PRESENSI S I A
24	RAIH ADILLA ADNAN S 23931 Pacitan 13 Mei 1993	Menggambar Kerja AutoCad	9.20	Disiplin	8.50	8.60	8.93	STUDIO CENTER POINT	3	JEBAGUS, S.Pd.
		Menggambar 3D Archicad	9.10	Kerja sama	9.00			ARCHITECT		
		Menghitung RAB	8.60	Inisiatif	8.50			Pandean RT. 4 No. 4		
		Survey Lokasi	9.70	Tanggung jawab	8.50			Bangunharjo Sewon Bantul		
				Kebersihan	8.50			Telp. (0274) 7176 300		
		Rata-rata (AT)	9.15	Rata-rata (ANT)	8.60			HP. 085643349233		JML PRESENSI S I A
25	RANDY HADRIYANTO 23933 Bantul 1 Desember 1993	Menggambar Kerja AutoCad	9.10	Disiplin	8.50	8.42	8.79	STUDIO CENTER POINT	3	JEBAGUS, S.Pd.
		Menggambar 3D Archicad	9.00	Kerja sama	9.00			ARCHITECT		
		Menghitung RAB	8.50	Inisiatif	8.50			Pandean RT. 4 No. 4		
		Survey Lokasi	9.20	Tanggung jawab	8.50			Bangunharjo Sewon Bantul		
				Kebersihan	9.00			Telp. (0274) 7176 300		
		Rata-rata (AT)	8.95	Rata-rata (ANT)	8.70			HP. 085643349233		JML PRESENSI S I A

## LEGER NILAI PRAKTEK KERJA INDUSTRI

KELAS : 2 GB1

NO	NAMA SISWA / NIS TEMPAT / TGL LAHIR	BIDANG PEKERJAAN / KEGIATAN					NILAI RAPORT N=(3AT+ANT+ LAP):5	NAMA / ALAMAT DU/DI BIDANG	LAMA PI	GURU PEMBIMBING
		ASPEK TEKNIK		ASPEK NON TEKNIK		LAPOR AN				
26	RIZKianto KUSUMA	Menggambar Bangunan	8.00	Disiplin	7.00	8.60	8.04	PT. KARYA AGUNG	3	ESTI S, ST.
	PUTRA	RAB	8.00	Kerja sama	8.00					
	23935	Praktek membuat kolom, ring- sanitasi	8.00	Inisiatif	8.00					
	Sleman,		8.00	Tanggung jawab	8.00					
	6 Mei 1994	Pelaksanaan Pengecatan		Kebersihan	7.00					
		Rata-rata (AT)	8.00	Rata-rata (ANT)		7.60				A
27	ROICHAN HADY	Menggambar Bangunan	8.00	Disiplin	7.00	8.60	8.08	PT. KARYA AGUNG	3	ESTI S, ST.
	23937	RAB	8.00	Kerja sama	8.00					
	Sleman,	Praktek membuat kolom, ring- sanitasi	8.00	Inisiatif	8.00					
	10 Juli 1993		8.00	Tanggung jawab	8.00					
		Pelaksanaan Pengecatan		Kebersihan	8.00					
		Rata-rata (AT)	8.00	Rata-rata (ANT)		7.80				A
28	ROMADHONA	Menggambar Bangunan	8.00	Disiplin	7.00	8.60	8.04	PT. KARYA AGUNG	3	ESTI S, ST.
	FIRMANSYAH	RAB	8.00	Kerja sama	8.00					
	23938	Praktek membuat kolom, ring- sanitasi	8.00	Inisiatif	8.00					
	Yogyakarta,		8.00	Tanggung jawab	8.00					
	3 Maret 1994	Pelaksanaan Pengecatan		Kebersihan	7.00					
		Rata-rata (AT)	8.00	Rata-rata (ANT)		7.60				A
29	RULLI HERNAWAN			Disiplin		#DIV/0!		PT. CIPTA FUTURA	3	MARYUWONO, S.Pd.
	23939			Kerja sama						
	Bantul,			Inisiatif						
	14 Juli 1993			Tanggung jawab						
				Kebersihan						
		Rata-rata (AT)	#####	Rata-rata (ANT)		#####				A
30	TEGUH SETIAWAN	Menggambar Kerja AutoCad	9.20	Disiplin	8.50	8.62	8.97	STUDIO CENTER POINT	3	JEBAGUS, S.Pd.
	23947	Menggambar 3D Archicad	9.10	Kerja sama	8.50					
	Yogyakarta,	Menghitung RAB	8.70	Inisiatif	8.50					
	26-Sep-93	Survey Lokasi	9.60	Tanggung jawab	9.50					
				Kebersihan	9.00					

# LEGER NILAI PRAKTEK KERJA INDUSTRI

KELAS : 2 GB1

NO	NAMA SISWA / NIS TEMPAT / TGL LAHIR	BIDANG PEKERJAAN / KEGIATAN				NILAI RAPORT N=(3AT+ANT+ LAP):5	NAMA / ALAMAT DU/DI BIDANG	LAMA PI	GURU PEMBIMBING
		ASPEK TEKNIS	ASPEK NON TEKNIS	LAPOR AN					
31	TONY		Disiplin		#DIV/0!	PT. Cipta Futura	3	MARYUWONO, S.Pd.	
	23949		Kerja sama	Jl. Diponegoro No. 16					
	Sleman,		Inisiatif	Kelurahan 26					
	12 Oktober 1993		Tanggung jawab	Ilir Palembang					
			Kebersihan	Telp. (0734) 421800					
		Rata-rata (AT)	#####	Rata-rata (ANT)	####				
32	WILLY GALIH SAPUTRO	Menggambar Kerja AutoCad	9.60	Disiplin	9.00	STUDIO CENTER POINT	3	JEBAGUS, S.Pd.	
	23953	Menggambar 3D Archicad	9.50	Kerja sama	9.50	ARCHITECT			
	Ringin Putih	Menghitung RAB	8.90	Inisiatif	9.00	Pandean RT. 4 No. 4			
	4-Sep-94	Survey Lokasi	9.70	Tanggung jawab	9.50	Bangunharjo Sewon Bantul			
				Kebersihan	9.00	Telp. (0274) 7176 300			
		Rata-rata (AT)	9.43	Rata-rata (ANT)	9.20	HP. 085643349233			
33	WISNU SULISTYANTO	Menggambar Kerja AutoCad	9.50	Disiplin	9.00	STUDIO CENTER POINT	3	JEBAGUS, S.Pd.	
	23955	Menggambar 3D Archicad	9.40	Kerja sama	9.00	ARCHITECT			
	Yogyakarta,	Menghitung RAB	8.80	Inisiatif	9.50	Pandean RT. 4 No. 4			
	6 agustus 1994	Survey Lokasi	9.80	Tanggung jawab	9.00	Bangunharjo Sewon Bantul			
				Kebersihan	9.00	Telp. (0274) 7176 300			
		Rata-rata (AT)	9.38	Rata-rata (ANT)	9.10	HP. 085643349233			

# BUKU NILAI

## PEMBIMBING INDUSTRI

BULAN : ... JANUARI ..... s/d ..... MARET .....

TAHUN PELAJARAN : ... 2010 ..... / ..... 2011 .....

NO	NAMA	NIS	KELAS
1.	DAMAR CAHYA M.	23848	2 Gb 1
2.	ERI ENDAH ASRI A.P.	23890	2 Gb 1
3.	PUTRI PUSPITASARI	23927	2 Gb 1
4.	RACHMAT NURMAYANTO	23928	2 Gb 1

Nama Industri DU/DI : RISQYTA PERMATA PURI .....

Nama Pembimbing DU/DI : .....

Alamat DU/DI : Jl. Polisi Istimewa No. 1 .....

Tirnoho Yogyakarta .....

No. Telepon DU/DI : 0274 - 580274 .....

Nama Guru Pembimbing : ESTI SETYANINGSIH, ST. ....

No. Telp. Guru Pembimbing : 081328817757 .....

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 YOGYAKARTA**

Jl. AM. Sangaji Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 513490  
Yogyakarta

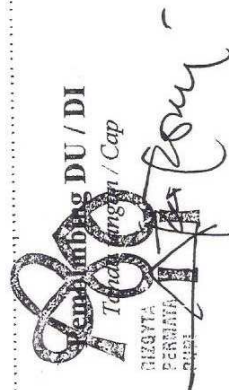
F / 41 / WAKA4 / 23	
17 September 2007	1 dari 1

## PENILAIAN HASIL KERJA KEGIATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI

NO	NAMA SISWA	NIS	BIDANG KEGIATAN								Nilai Laporan	PRESENSI			KET
			ASPEK TEKNIK				ASPEK NON TEKNIK					S	I	A	
			PRAKTEK	PAB	ORUAI	GAMBAR	Disiplin	Kerja sama	Inisiatif	Tanggung jawab	Kebersihan				
1.	DAMAR CAHYA M	23078	85	80	88	80	80	85	80	84	80	-	-	-	
2.	ERI ENDAH ASRI A.P.	23890	85	80	90	85	90	85	80	95	85	-	-	-	
3.	PUTRI PUSPITACARI	23927	85	80	90	82	80	85	80	85	85	2	2	-	
4.	RACHMAT NURMAYANTO	23928	80	80	85	85	90	80	90	80	80	-	-	-	

### CATATAN :

- Nilai Aspek Teknis dan Aspek Non Teknis ditulis dalam bentuk angka contoh : 8,0
- Aspek Teknis ditulis sesuai kegiatan siswa di perusahaan dengan singkat dan tepat
- Aspek Teknis pada Buku Nilai ini harus sama dengan di Sertifikat Prakerin dan lembar rencana kegiatan (Buku Monitoring)
- serta jumlah jenis kegiatan maksimum 4 kegiatan pokok
- Nilai Laporan yang mengisi Guru Pembimbing Sekolah
- Daftar Hadir supaya direkap di kolom presensi

  
 Guru Pembimbing Sekolah  
 Nama : .....  
 Tanda Tangan / Cap

## PETUNJUK PENILAIAN

Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa peserta Prakerin di Instansi / Dunia Usaha / Dunia Industri digunakan kriteria dan skala nilai sebagai berikut :

### A. ASPEK TEKNIS

ANGKA	KUALIFIKASI	INDIKATOR KEBERHASILAN
$\geq 9$ s/d 10	Baik Sekali	Semua tugas yang dibebankan berhasil diselesaikan dengan baik, benar, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dan masuk standar produksi
$\geq 7$ s/d $< 9$	Baik	Semua tugas yang dibebankan dilaksanakan dengan lancar, dengan masih terdapat kesalahan-kesalahan kecil, hasilnya masih bisa dimasukan kategori bisa digunakan
$\geq 5,5$ s/d $< 7$	Cukup	Pekerjaan yang dibebankan dapat dilaksanakan dengan hanya mencukupi persyaratan minimal yang ditentukan dan dari sisi tenaga kerja masuk nominasi rata-rata dari keahlian yang ditentukan
$\geq 4$ s/d $< 5,5$	Kurang	Tidak memenuhi standar minimal yang ditentukan dari keahlian tenaga kerja
$< 4$	Kurang Sekali	Tidak menghasilkan, tidak mengerjakan, tidak berguna sama sekali

## B. ASPEK NON TEKNIS

Skala nilai dan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi Aspek Non Teknis adalah sebagai berikut :

NO	ASPEK YANG DINILAI	KUALIFIKASI		
		Baik Sekali : $\geq 9$ s/d 10	Baik : $\geq 7$ s/d < 9	Cuku : $\geq 5,5$ s/d < 7
1	DISIPLIN	Selalu mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI	Pada umumnya mentaati peraturan dan ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI	Ada kalanya tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan-ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI
2	KERJA SAMA	Selalu mampu bekerja sama dengan pembimbing dan teman kerja lain, tanpa konflik dalam pelaksanaan tugas/pekerjaan	Pada umumnya mampu bekerja sama dengan pembimbing dan teman kerja lain, tanpa konflik dalam pelaksanaan tugas/pekerjaan	Ada kalanya timbul konflik dengan pembimbing dan teman kerja lain, tanpa konflik dalam pelaksanaan tugas/pekerjaan
3	INISIATIF	Selalu mencari cara kerja yang berdaya guna dan berhasil guna tanpa menunggu perintah atasan	Pada umumnya mencari cara kerja yang berdaya guna dan berhasil guna tanpa menunggu perintah atasan	Ada kalanya mencari cara kerja yang berdaya guna dan berhasil guna tanpa menunggu perintah atasan
4	TANGGUNG JAWAB	Selalu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja, alat-alat kerja yang digunakan	Pada umumnya menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya dengan merawat tempat kerja, alat-alat kerja yang digunakan	Ada kalanya tidak menyelesaikan tugas dan tidak merawat tempat kerja, alat-alat kerja yang digunakan
5	KEBERSIHAN	Selalu membersihkan tempat, alat-alat dan lingkungan kerja sebelum dan sesudahnya, dengan baik	Pada umumnya membersihkan tempat, alat-alat dan lingkungan kerja sebelum dan sesudahnya, dengan baik	Ada kalanya membersihkan tempat, alat-alat dan lingkungan kerja sebelum dan sesudahnya, dengan baik









# BUKU MONITORING

## GURU PEMBIMBING

BULAN : ..... JANUARI ..... s/d ..... MARET .....

TAHUN PELAJARAN : ..... 2010 ..... / ..... 2011 .....

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT PERUSAHAAN
1	PT MERAPI ARSITA GRAHA	Jl. AM. SANGAJI NO. 64
		YOGYAKARTA
2	PT. KARYA AGUNG	REJOWINANGUN RT 21 /
		RW 07 KOTAGEDE
		YOGYAKARTA
3	PT. RIZQYTA PERMATA	Jl. POLISI ISTIMEWA NO. 1
	PURI	TIMOMO YOGYAKARTA

Nama Guru Pembimbing : ESTI SETYANINGTIH, ST

NIP : 19701218 200801 2 006

Program Keahlian : TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 YOGYAKARTA**

Jl. AM. Sangaji Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 513490

Yogyakarta

## DAFTAR SISWA PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI

NO	NAMA SISWA	NIS	KELAS	NAMA DU / DI
1	DAMAR CAHYA M	23878	2681	PT. RIZQYTA PERMATA
2	ERI ENDAH ASRI A.P	23890		PURI
3	PUTRI PUSPITASARI	23921		
4	RACHMAT NURMAYANTO R	23928		
5	EKA FEBRIANDARU R	23887		PT. KARYA AGUNG
6	IRWANTO	23905		
7	M. ALIPUDIN	23915		
8	RIZKIANTO KP	23935		
9	ROICHAN HADY	23937		
10	ROMADHONA F	23938		
11	MUTHIA APRIANTY W.S	23919		PT. MERAPI ARSITA
12	NANA MARLINA CAHYANI	23920		GRAHA
13	NINERUM TRI RAHAYU	23924		

Yogyakarta, .....

Guru Pembimbing Sekolah



ESTI SETYANINGIH, ST  
NIP. 19701218 200801 2 006

## RENCANA KEGIATAN SISWA DI DUNIA INDUSTRI

[illegible]

**Yogyakarta, .....**

**Guru Pembimbing Sekolah**

  
ESTI SETYANINGTYAH, ST  
NIP : 19701218 200801 2006



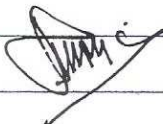
## Pembimbing Industri

Tandatangan / cap

**CATATAN :**

- Jenis ketrampilan/kegiatan sesuai dengan pekerjaan siswa di perusahaan
- Jumlah dan jenis kegiatan harus sama dengan yang akan ditulis di Buku Nilai pada aspek teknis (**maksimum 4 kegiatan pokok**) sesuai baris yang tersedia di Rapor.
- Penulisan jenis kegiatan diminta yang singkat dan tepat, dilengkapi dengan judul kegiatan
- Setelah rencana kegiatan ditulis dan disepakati mohon Buku Monitoring ini dikumpulkan ke POKJA PI, untuk acuan penulisan Sertifikat Prakerin
- Setelah Sertifikat jadi dimohon sertifikat diambil kembali bersamaan dengan buku monitoring ini
- Sertifikat di serahkan ke industri waktu monitoring untuk diisi nilainya dan pengesahan

**BUKTI PELAKSANAAN KUNJUNGAN  
(MONITORING)  
GURU PEMBIMBING SEKOLAH**


NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF / CAP DU/DI	KETERANGAN
1	Kamis, 30-12-2010	Penyerahan siswa prakerin ke DU/DI		
2	Sabtu, 26-2-2011	Monitoring		
3	Jumat, 1-9-2011	Penarikan siswa prakerin dr DU/DI		

**CATATAN KASUS**

NO	HARI / TANGGAL	NAMA SISWA	MASALAH	PENANGANAN

Yogyakarta, .....

Guru Pembimbing Sekolah

  
ESTI SETYANINGSIH, ST  
NIP : 19701218 200801 2 006

# BUKU MONITORING

## GURU PEMBIMBING

BULAN : 3 JANUARI 2011 s/d 2 APRIL 2011

TAHUN PELAJARAN : 2010 / 2011

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT PERUSAHAAN
1.	STUDIO CENTER POINT ARCHITECT	PANDAN RT.4 NO 4. BANGUNHARJO, SEWON BANTUL.
		TEL: (0274) 776.300
		HP : 085 643 349 233
2.	INSTANSI DINAS KIM - PRAS WILHUB	JLD : MALISLAND KM.10 TRIDADI, SLEMAN, YOGYAKARTA.
		TEL: (0274) 868.501

Nama Guru Pembimbing : Jebagus Spd.

NIP : 19581025 198203 1011

Program Keahlian : GAMBAR BANGUNAN.

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 YOGYAKARTA**

JL. AM. Sangaji Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 513490  
Yogyakarta

## DAFTAR SISWA PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI

NO	NAMA SISWA	NIS	KELAS	NAMA DU / DI
1	Arin Fathurreohman	23870	II GB1	STUDIO CENTER POINT
2	Dede Supriatna	23071	II GB1	ARCHITECT.
3	Anton Wijaya Saputra	23868	II GB1	Pondean RT. 4, No 4
4	Muh El Arif Billa	23917	II GB1	Banqunhargo, Sewon,
5	Teguh Setiawan	23947	II GB1	Bantul. Telp (0274)
6	Alfiat Gnanjar Rosa.	23051	II GB1	7176300
7	Raih Delia Adnan Syamputra	23931	II GB1	HP: 085643349233
8	Wisnu Sulistyanto	23955	II GB1	
9	Willy Galih Saputra	23953	II GB1	
10	Nawang Trihatmogo	23921	II GB1	
11	Rameli Hadriyanto	23880	II GB1	
12	Rodete Wisnu Pradipta	23929	II GB1	
1	Deborah Gustami	23880	II GB1	INSTASI DINAS KIMPRA
2	Iryanti Endang A.	23903	II GB1	WILHUB.
3	Nurul Hidayat.	23926	II GB1	JLN: Matelang Km 10
				Tridadi Sleman, YK.
				Telp (0274) 868501.

Yogyakarta, ... 3 Januari 2011 - 2 April 2011.

Guru Pembimbing Sekolah



Jebagus Spd.

NIP. 195810251982031011

- CATATAN :**

## RENCANA KEGIATAN SISWA DI DUNIA INDUSTRI

[illegible]

Yogyakarta, ... 3 Maret 2011

**Guru Pembimbing Sekolah**



*Tebagus* Sp.



NIP : 195810281982031041

## Pembimbing Industri

Tandatangan / cap

Studio  
**CENTER POINT**  
ARSITEK

Tandatangan / cap


Asyiq Ari W

**CATATAN :**

- Jenis ketrampilan/kegiatan sesuai dengan pekerjaan siswa di perusahaan
- Jumlah dan jenis kegiatan harus sama dengan yang akan ditulis di Buku Nilai pada aspek teknis (**maksimum 4 kegiatan pokok**) sesuai baris yang tersedia di Raport.
- Penulisan jenis kegiatan diminta yang singkat dan tepat, dilengkapi dengan judul kegiatan
- Setelah rencana kegiatan ditulis dan disepakati mohon Buku Monitoring ini dikumpulkan ke POKJA PI, untuk acuan penulisan Sertifikat Prakerin
- Setelah Sertifikat jadi dimohon sertifikat diambil kembali bersamaan dengan buku monitoring ini
- Sertifikat di serahkan ke industri waktu monitoring untuk diisi nilainya dan pengesahan

- Jenis ketrampilan/kegiatan sesuai dengan pekerjaan siswa di perusahaan
- Jumlah dan jenis kegiatan harus sama dengan yang akan ditulis di Buku Nilai pada aspek teknis (**maksimum 4 kegiatan pokok**) sesuai baris yang tersedia di Raport.
- Penulisan jenis kegiatan diminta yang singkat dan tepat, dilengkapi dengan judul kegiatan
- Setelah rencana kegiatan ditulis dan disepakati mohon Buku Monitoring ini dikumpulkan ke POKJA PI, untuk acuan penulisan Sertifikat Prakerin
- Setelah Sertifikat jadi dimohon sertifikat diambil kembali bersamaan dengan buku monitoring ini
- Sertifikat di serahkan ke industri waktu monitoring untuk diisi nilainya dan pengesahan

**BUKTI PELAKSANAAN KUNJUNGAN  
(MONITORING)  
GURU PEMBIMBING SEKOLAH**


NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF / CAP DU/DI	KETERANGAN
1	Kamis 3 Februari 2011	Menggambar kengra Menggambar 3D		

**CATATAN KASUS**


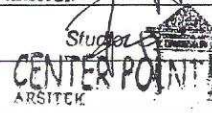
NO	HARI / TANGGAL	NAMA SISWA	MASALAH	PENANGANAN

Yogyakarta, 3 Februari 2011

Guru Pembimbing Sekolah

  
Jebagus Spd.  
NIP : 195810251982031011

**BUKTI PELAKSANAAN KUNJUNGAN  
(MONITORING)  
GURU PEMBIMBING SEKOLAH**


NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF / CAP	KETERANGAN
2.	Keromis	Menghitung RAB	 BUDI CENTER POINT ARSITEK	
	3 Maret 2011	Survey lapangan	 Studio CENTER POINT ARSITEK	

**CATATAN KASUS**

NO	HARI / TANGGAL	NAMA SISWA	MASALAH	PENANGANAN

Yogyakarta, 3 Maret 2011

Guru Pembimbing Sekolah



J. Bagas Spd.

NIP : 1981025198203104

**BUKTI PELAKSANAAN KUNJUNGAN  
(MONITORING)  
GURU PEMBIMBING SEKOLAH**

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	RECAP DUA	KETERANGAN
1	Kamis, 3 Februari 2011	Menggambar Menghitung RA		

**CATATAN KASUS**

NO	HARI / TANGGAL	NAMA SISWA	MASALAH	PENANGANAN

Yogyakarta, 3 Februari 2011

Guru Pembimbing Sekolah

  
Jebagus Spq

NIP : 195810251982031011

**BUKTI PELAKSANAAN KUNJUNGAN  
(MONITORING)  
GURU PEMBIMBING SEKOLAH**

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
2	Kamis, 3 Maret 2011	Menggambar Menghitung	



**CATATAN KASUS**

NO	HARI / TANGGAL	NAMA SISWA	MASALAH	PENANGANAN

Yogyakarta, 3 Maret 2011

Guru Pembimbing Sekolah

Jebagus Spd.  
 NIP : 195810251982031011

## PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kin1	95.87	120.849	.414	.921
Kin2	95.84	121.540	.232	.922
Kin3	96.03	118.499	.509	.920
Kin4	96.42	111.985	.710	.917
Kin5	96.35	109.370	.759	.916
Kin6	96.03	114.299	.614	.918
Kin7	95.90	119.757	.479	.920
Kin8	95.97	111.899	.686	.917
Kin9	96.26	118.331	.389	.921
Kin10	96.13	119.983	.306	.922
Kin11	96.35	120.570	.305	.922
Kin12	95.94	122.462	.100	.924
Kin13	95.97	121.566	.260	.922
Kin14	96.03	120.499	.272	.922
Kin15	96.13	120.583	.206	.924
Kin16	96.03	115.299	.721	.917
Kin17	96.13	112.916	.651	.918
Kin18	95.87	121.783	.185	.923
Kin19	96.35	117.037	.646	.919
Kin20	95.81	118.895	.475	.920
Kin21	96.26	110.331	.724	.916
Kin22	96.23	109.647	.817	.915
Kin23	96.10	120.690	.261	.922
Kin24	96.23	113.181	.636	.918
Kin25	96.13	117.183	.443	.921
Kin26	96.16	116.540	.475	.920
Kin27	96.19	115.361	.589	.919
Kin28	96.13	117.049	.496	.920
Kin29	95.87	116.649	.526	.919
Kin30	96.03	117.699	.512	.920
Kin31	96.00	119.200	.295	.923
Kin32	96.13	118.316	.506	.920
Kin33	96.10	116.357	.638	.918
Kin34	96.03	116.832	.525	.920

## B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.922	34	



## UJI PERSYARATAN ANALIS

### A. Uji Normalitas Data

Variable	X1 Nilai Produktif
Sample size	31
Lowest value	<u>7.4555</u>
Highest value	<u>8.1120</u>
Arithmetic mean	7.7983
95% CI for the mean	7.7476 to 7.8490
Median	7.8095
95% CI for the median	7.7150 to 7.8702
Variance	0.01911
Standard deviation	0.1382
Relative standard deviation	0.01773 (1.77%)
Standard error of the mean	0.02483
Coefficient of Skewness	-0.1299 (P=0.7437)
Coefficient of Kurtosis	0.3763 (P=0.4964)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.6713) (Chi-square=1.548 DF=3)

Variable	X2 Kinerja Guru Pembimbing
Sample size	31
Lowest value	<u>54.0000</u>
Highest value	<u>97.0000</u>
Arithmetic mean	74.8710
95% CI for the mean	71.2069 to 78.5350
Median	75.0000
95% CI for the median	72.0000 to 78.0000
Variance	99.7828
Standard deviation	9.9891
Relative standard deviation	0.1334 (13.34%)
Standard error of the mean	1.7941
Coefficient of Skewness	-0.09921 (P=0.8026)
Coefficient of Kurtosis	0.6103 (P=0.3589)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.2042) (Chi-square=5.933 DF=4)
Variable	Y

	Prestasi PI
Sample size	31
Lowest value	<u>7.5700</u>
Highest value	<u>9.2600</u>
Arithmetic mean	8.4448
95% CI for the mean	8.2625 to 8.6271
Median	8.2700
95% CI for the median	8.1040 to 8.8180
Variance	0.2470
Standard deviation	0.4970
Relative standard deviation	0.05885 (5.89%)
Standard error of the mean	0.08926
Coefficient of Skewness	0.1875 (P=0.6377)
Coefficient of Kurtosis	-1.1133 (P=0.1775)
Chi-square test for Normal distribution	accept Normality (P=0.1664) (Chi-square=6.474 DF=4)

## B. Uji Linieritas

### X<sub>1</sub> Terhadap Y

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi PI * Nilai Produktif	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%
Prestasi PI * Kinerja Guru Pembimbing	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%

#### Report

##### Prestasi PI

Nilai Produktif	Mean	N	Std. Deviation
7.46	8.0400	1	.
7.56	8.0800	1	.
7.64	8.2300	1	.
7.65	7.6000	1	.
7.68	8.0667	3	.43247
7.70	8.1800	1	.
7.71	8.2200	1	.
7.72	7.8850	2	.00707
7.74	8.0400	1	.
7.77	8.1100	1	.
7.80	8.0600	1	.
7.81	8.1500	3	.09539
7.83	8.5333	3	.25423
7.86	8.8500	1	.
7.87	8.7900	1	.
7.88	8.8000	1	.
7.89	8.9300	1	.
7.91	8.9300	1	.
7.93	8.9400	1	.
7.95	9.1450	2	.04950
7.99	9.2500	1	.
8.01	9.2600	1	.
8.11	9.1700	1	.
Total	8.4448	31	.49700

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi PI * Nilai Produktif	Between Groups	(Combined)	6.886	22	.313	4.779	.014
		Linearity	4.954	1	4.954	75.628	.000
		Deviation from Linearity	1.932	21	.092	1.405	.321
	Within Groups		.524	8	.066		
	Total		7.410	30			

## X<sub>2</sub> Terhadap Y

### Report

Prestasi PI			
Kinerja Guru	Mean	N	Std. Deviation
54	7.5850	2	.02121
57	8.0400	1	.
63	7.8900	1	.
67	8.0600	1	.
68	8.1333	3	.22502
72	8.0400	2	.00000
73	9.1700	1	.
74	8.3767	3	.41429
75	8.6800	2	.80610
76	8.2200	1	.
78	8.7157	7	.44672
79	8.7900	1	.
80	9.1800	1	.
82	8.8100	1	.
90	8.4800	1	.
91	8.2700	1	.
92	8.8000	1	.
97	8.9300	1	.
Total	8.4448	31	.49700

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi PI * Kinerja Guru Pembimbing	Between Groups	(Combined)	5.118	17	.301	1.708	.166
		Linearity	2.609	1	2.609	14.799	.002
		Deviation from Linearity	2.509	16	.157	.889	.594
	Within Groups		2.292	13	.176		
	Total		7.410	30			

### C. Uji Multikololinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardize Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Zero-ord	Partial	Part	Toleranc	VIF
1	(Constant)	-6.237	4.058		-1.537	.136					
	X1 Penguasaan Program Produktif	1.687	.520	.470	3.244	.003	.497	.523	.469	.996	1.004
	X2 Kinerja Guru Pembimbing Industri	.020	.007	.409	2.823	.009	.440	.471	.409	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y Prestasi Praktek Kerja Industri

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### A. Pengujian Hipotesis 1

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi PI	8.4448	.49700	31
Nilai Produktif	7.7994	.13859	31

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Produktif <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi PI

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.657	.29104

a. Predictors: (Constant), Nilai Produktif

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.954	1	4.954	58.485	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.456	29	.085		
	Total	7.410	30			

a. Predictors: (Constant), Nilai Produktif

b. Dependent Variable: Prestasi PI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.424	2.991		-4.823	.000
	Nilai Produktif	2.932	.383	.818	7.648	.000

a. Dependent Variable: Prestasi PI

## B. Pengujian Hipotesis 2

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi PI	8.4448	.49700	31
Kinerja Guru Pembimbing	74.87	9.989	31

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Guru Pembimbing <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi PI

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.330	.40688

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru Pembimbing

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.609	1	2.609	15.761	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4.801	29	.166		
	Total	7.410	30			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru Pembimbing

b. Dependent Variable: Prestasi PI

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	6.234	.562		11.102	.000
	Kinerja Guru Pembimbing	.030	.007	.593	3.970	.000

a. Dependent Variable: Prestasi PI

### C. Pengujian Hipotesis 3

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi PI	8.4448	.49700	31
Nilai Produktif	7.7994	.13859	31
Kinerja Guru Pembimbing	74.87	9.989	31

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Guru Pembimbing, Nilai Produktif <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi PI

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 <sup>a</sup>	.814	.801	.22194

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru Pembimbing, Nilai Produktif

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.031	2	3.016	61.218	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.379	28	.049		
	Total	7.410	30			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru Pembimbing, Nilai Produktif

b. Dependent Variable: Prestasi PI

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.819	2.306		-5.558	.000
	Nilai Produktif	2.932	.304	.707	8.335	.000
	Kinerja Guru Pembimbing	.030	.004	.397	4.676	.000

a. Dependent Variable: Prestasi PI

### MENGHITUNG SUMBANGAN

**Persamaan Regresi Y :  $-12,819 + 2,932.X_1 + 0,030.X_2$**

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = \sum X_1 y + \sum X_2 y = 6,031$$

SR % X1

$$= 2,932 \times 0,818 / 6,031$$

$$= 0,306$$

$$= 0,306 \times 100\%$$

$$= 30,6\%$$

SR % X2

$$= 0,030 \times 0,593 / 6,031$$

$$= 0,003$$

$$= 0,003 \times 100\%$$

$$= 0,3\%$$

**Sehingga SR % total = 30,90%**

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

SE % X1

$$= 0,306 \times 0,814$$

$$= 0,249 \times 100\%$$

$$= 24,9\%$$

SE % X2

$$= 0,003 \times 0,814$$

$$= 0,002 \times 100\%$$

$$= 0,2\%$$

**Sehingga SE % Total = 25,1%**

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Certificate No. QSC 00592

FRM/TSP/18-00

02 JULI 2007

Nama : Agung Nugroho Putra

NIM : 07505241005

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan / Revisi	Tanda Tangan
1	Senin 28/03/11	Lihat buku panduan tugas akhir FT (Penulisan skripsi)	
2	Sabtu 02/04/11	- Revisi judul skripsi - Buat daftar isi - Cari Refrensi / daftar pustaka	
3	Sabtu 09/04/11	- Revisi daftar isi - Revisi BAB I	
4	Jum'at 29/04/11	- konsultasi BAB II dan BAB III - cek semua pengetikan dan daftar pustaka - cari Panduan Prakerin dari SMK NZK	
5	Senin 09/05/11	Buat Instrumen	
6	Senin 23/05/11	Revisi Instrumen	
7	Senin 30/05/11	- Revisi Instrumen - Buat pengantar Angket - Langsung pengambilan data	
8	Senin 26/09/11	Konsultasi BAB IV	
9	Senin 03/10/11	Konsultasi BAB V	
10	Senin 10/10/11	Acc. Pendadaran	

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing

( Drs. Sutarto, M.Sc, Ph.D )

NIP.130530823